

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

**PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN SEBAGAI
AMALAN HARIAN DI PONDOK PESANTREN
AL-MUKHTARIYAH DESA LUBUK RESAM
KECAMATAN CERMIN NAN GEDANG
(STUDI *LIVING QUR'AN*)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



OLEH :
MUHAMMAD NAJIB
NIM. 301171142

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

**PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN SEBAGAI
AMALAN HARIAN DI PONDOK PESANTREN
AL-MUKHTARIYAH DESA LUBUK RESAM
KECAMATAN CERMIN NAN GEDANG
(STUDI *LIVING QUR'AN*)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

OLEH :
MUHAMMAD NAJIB
NIM. 301171142

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**

Dr. Bambang Husni Nugroho, M.Ag

Jambi, Juni 2021

Zaki Mubarak, S.Ud, M.Ag

Alamat: Fak Ushuluddin dan Studi Agama
UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma Bulian
Simp. Sungai Duren

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Ushuluddin dan
Studi Agama
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

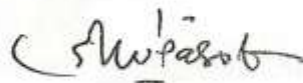
Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara (M. Najib) dengan judul **Pembacaan Surah-Surah Pilihan dalam Al-Qur'an Sebagai amalan harian di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi (Kajian Studi *Living Qur'an*)** telah dapat diajukan untuk di munaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Jurusan/Program Studi Ilmu Al- Quran dan Tafsir (IAT) di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan bangsa.

Wassalam.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Bambang Husni Nugroho, M.Ag
NIP. 198112212007101001

Zaki Mubarak, S.Ud, M.Ag
NIP. 199003132019031016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Najib
NIM : 301171142
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama
Alamat : Dusun Sebakul, Kec. Cermin Nan Gedang, Kab. Sarolangun,
Provinsi Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul "Pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebagai Amalan Harian Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang (Studi *Living Qur'an*)" adalah merupakan karya tulis saya sendiri kecuali semua kutipan dan semua sumber yang telah disebutkan dalam karya ini.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin STS Jambi, termasuk pencabutan Gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 24 Mei 2021
Penulis



Muhammad Najib
301171142

a. Pengumpulan nanyo untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebagai Amalan Harian Di Pondok Pesantren Al Mukhariyah Desa Lubuk Resam Kec. Cermin Nan Gedang Kab. Sarolangun Profinsi Jambi”** yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi :

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 September 2021

Pukul : 11.15-12.15 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fak. Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi

Nama : Muhammad Najib

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqasah di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. M. Ied Al – Munir, M. Hum

Sekretaris Sidang : Ahmad Syafrjadi, S. Ag

Penguji I : Dr. Masiyan, M. Ag

Penguji II : Nurbaiti, M. Fil. I

Pembimbing I : Dr. Bambang Husni Nugroho, M. HI

Pembimbing II : Zaki Mubarak, S. Ud., M. Ag

(Handwritten signatures and dates: 26/10/21, 26/10/21, 26/10/21, 26/10/21, 26/10/21)

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

(Signature of Dr. Abdul Halim, M. Ag)
NIP. 197108091998031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

MOTTO

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ ابْنِ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَتَقَمَةُ بْنُ
مَرثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ
عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: خَيْرَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

“Telah menceritakan kepada kami oleh Hajjaj Bin Minhal telah menceritakan oleh Syu’bah ia berkata telah memberitahu kepadaku oleh ‘Ataqamah bin Martsad aku mendengar Saad bin ‘Ubaidah dari Abu Abdurrahman Assulamma dari Ustman Diriwayatkan dari ‘Utsman r.a.: Nabi ﷺ pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qura’n dan mengajarkannya kepada orang lain.”(HR. Bukhari)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

¹Abi ‘Abdillah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, “*Al-Jami’ Ash-shahih; Al-Musnad Min Haditsi Rasulullah Wasunnatihi Waayyamihi Juz 3*”, (Kairo: Maktabah Salafiyah, 2008), 346.

ABSTRAK

Al-Qur'an dan Hadis merupakan salah satu serana jalan atau petunjuk untuk manusia menuju sang Khalik, terlebih yang dialami oleh orang-orang Islam diseluruh dunia, Al-Qur'an dan hadis merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa, menjadi pedoman hidup dalam kehidupan didunia, dengan melalui pembacaan surah-surah pilihan ini cara manusia (*taqarrub il lallah*) ialah mendekat kan diri kepadanya. Penelitian ini membahas tentang Ritual pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebagai Amalan Harian Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah, tentang pemahaman santri dan asatiz terhadap pembacaan surah tersebut dan tentang semarak Al-Qur'an yang hidup ditengah-tengah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah sehingga menjadi sebuah ritual yang membudaya tradisi yang turun temurun, menjadi rutinitas yang mereka pertahankan.

Pendekatan yang peneliti gunakan/penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) metode penelitian kualitatif dengan pendekatan (*fenomologis*) dengan metode *Living Qur'an*. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data. Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu melakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan mengenai analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif dan kualitatif.

Hasil temuan dalam skripsi ini tentang pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebagai Amalan Harian Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah, bahwa pembacaan surah tersebut dibacakan setiap paginya yaitu selesai shalat subuh dan mempunyai makna tersendiri bagi santri dan asatidz, untuk menjadikan spiritual dalam bentuk konsep keagamaan serta menjadi sarana ajang memintak pertolongan kepada Allah agar dengan melakukan pembacaan surah pilihan tersebut menjadi sebuah persiapan mental dalam menghadapi hidup yaitu bergantung kepada sang pencipta dan berikhtiar kepadaNya. Akhirnya penulis merekomendasikan kepada seluruh umat islam untuk tetap menjaga pengamalan surah-surah tersebut khususnya yang ada di bumi provinsi jambi, hingga menjadi islam yang kaffah.

Kata Kunci: Surah pilihan, Amalan harian, tradisi, *living Qur'an*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah saya (Abu lihin) dan ibu saya tercinta (Susilawati), telah mengabdikan kepada saya sejak kecil, dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang. Semoga amal Anda memungkinkan orang tua saya untuk berada di sana. Surga.

dan memberikan semangat dalam menuntut ilmu, serta selalu mendoakan agar anak-anaknya meraih kesuksesan dalam hidup ini.

Saya mendoakan diri sendiri dan menyemangati saudara saya ketika kuliah.

Teman sekelas dari Jurusan Al-Qur'an dan Jurusan Ilmu Tafsir tahun 2017,
membantu saya

dan mendoakan disertasi saya bisa selesai.

UIN STS Jambi

guru dan dosen telah mendidik saya dan menularkan ilmunya kepada saya.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang atau teman yang telah berpartisipasi dalam penulisan dokumen ini, dan semoga Allah subhanahu wata'ala membalas semua kebaikan Anda. Amin...

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul **“pembacaan surah-surah pilihan sebagai amalan harian di pondok pesantren al-mukhtariyah desa lubuk resam kecamatan cermin nan gedang(Studi *Living Qur’an*)”**

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan-kekurangan, baik penyajian maupun isinya. Hal ini disebabkan masih terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifat membangun dan mengarah pada peningkatan mutu penulisan skripsi ini di masa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, baik itu berupa dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Bambang Husni Nugroho, M.Hi dan Bapak Zaki Mubarak M. Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Bapak Bambang Husni Nugroho, S. Th., I. M.H.I selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir bersama Bapak Ahmad Mustaniruddin, M.Ag selaku sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir terima kasih atas segala ilmu, petunjuk dan arahannya selama menempuh jenjang perkuliahan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Dr. Abdul Halim, S. Ag., M, Ag Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Bapak Dr. Masiyan, M. Ag, Bapak Edy Kusnadi, S.Ag., M.Phil, dan Bapak Dr. M. Ied Al- Munir, S.Ag., M.Ag., M.Hum selaku wakil Dekan I, II, dan III yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy’ari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
5. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,M.EI, Bapak Dr As’ad Isma, M.Pd. dan Bapak Bahrul Ulum, S. Ag., MA. Selaku wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

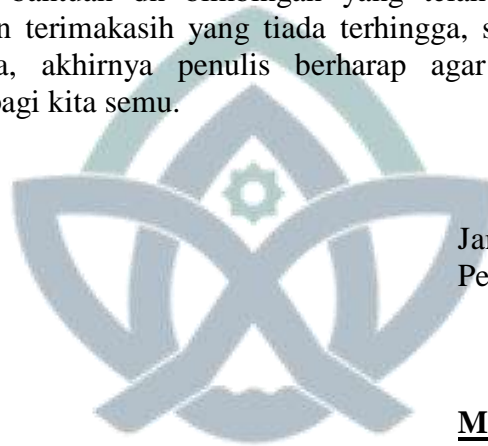
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Bapak kepala perpustakaan UIN STS Jambi beserta staf yang telah menyediakan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak pimpinan pondok pesantren al-mukhtariyah pistonni S.Pd dan para asatiz serta para santri yang berpartisipasi dalam melengkapi skripsi penulis.
8. Seluruh dosen di lingkungan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi serta staf Akademik yang dengan sabarnya melayani penulis dalam menyelesaikan prosedur akademik yang harus dijalani hingga ketahap penyelesaian.

Kepadaku sehingga anakmu ini bisa menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dn bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga, semoga Allah SWT membalasnya, akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semu.



Jambi, 24 Mei 2021
Penulis

M.Najib
301131142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metodi Penelitian	11
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	18
B. Letak Geografis.....	19
C. Visi dan Misi.....	20
D. Struktur Organisasi	20
E. Tenaga Pengajar.....	22
F. Santri	23
G. Kegiatan yang Menonjol di Pesantren.....	24
H. Struktur Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	24
I. Sarana dan prasarana (Fasilitas) Pondok pesantren	24
J. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	26
K. Kegiatan Ekstrakurikuler	26
BAB III SEJARAH LANDASAN PEMBACAAN	
A. Sejarah Pembacaan Surah Pilihan di Pondok Pesantren.....	28
B. Landasan Pembacaan	35
BAB IV PROSES DAN MAKNA PEMBACAAN	
A. Proses Pelaksanaan Pembacaan	41
B. Pemahaman Asatidz dan Santri.....	44
1. Asatidz	45
2. Santri/Santriwati	48
C. Tujuan dan Manfaat	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI

a. Alfabel

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	H
س	S	ه	W
ش	Sh	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

b. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	A	آ	Ā	إ	Ī
أ	U	أى	Á	أو	Aw
إ	I	أو	Ū	أى	Ay

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

c. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir'āh

2. *Tā' Marbūtah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah*, kasrah dan dhammah, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'āt al-zaman

3. *Tā' Marbūtah* yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Arab	Indonesia
فجئة	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam, sebagai pedoman perjalanan hidup manusia, untuk kebahagiaan hidup ini dan selanjutnya. Untuk mencari bimbingannya, umat Islam bersemangat untuk membawa ajaran Islam ke dalam kehidupan mereka.² Selain menjadi petunjuk, Al-Qur'an juga merupakan nasehat, obat, petunjuk, dan kasih sayang bagi orang-orang yang beriman.³ Seperti dalam firman Allah dalam Q.S. Yunus/10: 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Wahai manusia! Melihat! Al-Qur'an datang kepadamu, itu adalah peringatan Tuhanmu untuk menyembuhkan penyakit di dadamu, membimbingmu ke keselamatan dan menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang yang beriman.” (Q.S. Yunus/10: 57)

Al-Qur'an adalah objek studi yang tak ada habisnya. Al-Qur'an merupakan kajian yang sangat menarik, baik Muslim maupun non-Muslim, dari dulu hingga sekarang. Penelaah Al-Qur'an mencoba untuk memeriksanya dari perspektif teks dan interpretasi atau interpretasi. Faktanya, hingga saat ini, mempelajari Al-Qur'an tetap menjadi hal terpenting dan utama untuk dipelajari dan dihayati dalam Islam. Tentu saja berbagai model terbaik.

Seiring dengan perkembangan zaman, kajian Al-Qur'an dan Hadits juga terus berkembang. Dari penelitian tekstual hingga penelitian sosial dan budaya, ia membahas komunitas agama. Kajian ini sering disebut sebagai Living Quran dan Living Hadist. Ketika kesadaran umat Islam meningkat dengan munculnya Al-

² Aksin Wijaya, *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 1.

³ Shalâh Abdul Fatâh al-Khalidi, *Miftâhul Lit-Ta'amul ma'al-Qurân*, terj. M. Misbah, *Kunci Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Robbani Press, 2005), 34.

Qur'an dan hadits-hadits yang berasal dari agama, studi tentang Al-Qur'an yang ada menjadi semakin menarik.

Menurut M. Mansyur, living Quran berawal dari fenomena kehidupan sehari-hari di dalam Al-Qur'an, artinya masyarakat muslim dapat memahami dan merasakan makna dan fungsi Al-Qur'an yang sebenarnya. Pada saat yang sama, Muhammad Yusuf menjelaskan bahwa living Qur'an, sebagai respon sosial (realitas) terhadap Al-Qur'an, di satu sisi dapat dianggap oleh masyarakat sebagai ilmu (science) dalam dunia sekuler (tidak suci) alam dan di sisi lain, ia memiliki pedoman suci (huda) tentang keberanian (nilai suci). Ini berarti bahwa orang-orang mempraktekkan fungsi-fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan mereka, terlepas dari kondisi tekstualnya.

Pada dasarnya, sejak zaman Nabi Muhammad, reaksi umat Islam terhadap kitab suci mereka (Al-Qur'an) telah digambarkan dengan jelas. Dan sahabat-sahabatnya, yakni dengan munculnya tradisi Alquran, selain menjadi objek berbagai kajian (sosialisasi), juga menjadi objek kajian (tahfiz), menyimak (sima`) dan penelitian tafsir. Area tersebut disimpan di dada (sudut) seorang teman dalam bentuk "perkumpulan Quran". Sejak saat itu, umat Islam berkembang dan hidup di seluruh dunia. Respon mereka terhadap Alquran semakin beragam, terutama umat Islam di Indonesia. Mereka memiliki suku, ras, dan budaya⁴

Menurut Prof. Matudala. Dokter. Umar Shihab mencontohkan dalam bukunya yang berjudul "Konteks Al-Qur'an, Kajian Isu Hukum Kitab Suci dalam Al-Qur'an" bahwa Indonesia telah menemukan fenomena sosial baru yang menarik, dan kini nilai-nilai masyarakat Muslim telah berubah. Terutama dalam hal suka Baca Al-Qur'an.⁵ Banyak di kalangan muslim ini menjadikan surah-surah dalam Al-Qur'an sebagai pilihan untuk di jadikan amalan harian untuk tujuan sebagai azimat, jampian, media obat, dan lain-lain nya. Salah satu wilayah di Kabupaten Sarolangun yaitu di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam, yang menjadikan surah-surah pilihan sebagai amalan harian

⁴ Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an*, 42.

⁵ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an, Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Penamadani, 2005), 57.

Dalam keseharian umat muslim masyarakat membaca surat yasin, membaca surah Al-Mulk melahirkan tradisi “tabarokan” dan surah Al-Waqi’ah melahirkan tradisi “waqi’ahan” seperti yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Falah plaso mojo Kediri, dan juga , Pondok Pesantren Maba’ul ulum Desa Karangayam kecamatan serangat, kabupaten blitar jawa timur.

Indonesia memiliki ragam ritual keagamaan mempunyai ciri khas masing mulai dari sabang sampai merauke, bagi agama islam tersendiri banyak sekali ragam dan corak ritual keagamaan, contohnya adalah pengamalan ayat-ayat al-qur’an dan surah surah pilihan didalam Al-Qur’an salah satunya sebagaimana dipulau jawa yang terdapat satu pondok pesantren al-falah plaso mojo Kediri, yaitu membaca surat al – waqiah yang dilakuan oleh para santri. Sebagaimana penuturan dari ustad ali mukhtar seorang ustad pondok pesantren al-falah ia menyampaikan awal pembacaan surat Waqi’ah, dimulai sejak tahun sekitar 2000, kegiatan tersebut bermulaketika ketua pondok bapak sahrulmunir dari jombang

Waktu luang yang cukup lama untuk membaca Magrib dan menunggu waktu Magrib, sehingga banyak siswa yang terkesan dengan siswa yang berkeliaran sebelum meninggalkan pondok. Upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan para santri untuk mempersiapkan pertemuan sholat Magrib, dan akhirnya mereka semua mengadakan kegiatan yaitu membaca Surah Al Waqiah. Kemudian ada salah satu Khodam KH. Zainuddin Djazuli yang akrab dengan Haji Hakim ini sebenarnya adalah pengurus Pondok Al Falah. Saifu kemudian melaporkannya ke KH. Zainuddin Djazuli, membaca abjad Al Waqiah di gubuk Al Falah sebelum salat Magrib. Menurut berita ini, KH Zainuddin Djazuli meminta Al Falah Hut untuk membacakan Surah Al Waqiah sebelum shalat Magrib dan shalat Subuh.⁶

Pembacaan surah pilihan ini juga dilakukan oleh Pondok Pesantren Mamba’ul Hikmah Karangayam Srengat Balitar, Pndok Pesantren Maba’ul Ulum ini beralamat di Rt 003/RW 08 Tradisi pembacaan surah al-Waqi’ah dan surat al-Mulk merupakan kegiatan yang rutin yang sudah berlangsung sejak lama, sehingga kegiatan tersebut menjadi ciri khas di pesantren tersebut.

⁶M Khoirul Rizal, Skripsi Tradisi Pembacaan Surat Waq’ah Dikalangan Santri. 5-6

Bacalah surah Al-Qur'an AlWaqi`ah dan AlMulK secara rutin setiap hari. Kegiatan membaca diawali dengan pembacaan surat Al-Fatihah sebagai bentuk tawassul. Yang kedua adalah membaca surah AlWaqi`ah di shalat ashar malam ba`da dan membaca surat AlMulK ba`da di shalat subuh. 3. Penggunaan tradisional membaca Al-Qur'an dan Al-Qur'an mencakup tiga poin penting, yaitu makna objektif, yaitu tradisi membaca Al-Qur'an dan Al-Qur'an adalah aturan yang telah ditetapkan sejak lama. Tujuan mencetak santri-santri sebagai pribadi yang shaleh dan berilmu.⁷

Tradisi atau kebiasaan santri dan santriwati Pondok Pesantren Al mukhtariyah di Desa Lubuk Resam Kecamatan. Cermin Nan Gedang Sarolangun memperlakukan ayat Al-Qur'an, sebagian digunakan untuk tujuan tertentu, seperti ayat yang digunakan sebagai jampi-jampi, jimat dan sebagainya⁸.

Adapun keunikan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam, Kecamatan Cermin Nan Gedang, Sarolangun Jambi berbeda dengan Pondok pada umumnya yaitu pembacaan surah pilihan diamalkan setiap hari sehabis shalat subuh dan shalat Dhuha. Melihat kebiasaan yang terjadi khususnya di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah surah Al-Waqi`ah, Al-mulk dan Ar-Rahman. Biasanya pembacaan surah-surah pilihan ini diadakan pada setiap hari. Awal mulanya pembacaan surah-surah pilihan ini di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Sarolangun yaitu berkisar pada tahun 2015, pembacaan dilaksanakan pada pagi hari oleh para santri dan ustad, mereka menganggap bahwa banyak sekali fadilah dan keutamaan-keutamaan dalam surah-surah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian, dan hasilnya akan dijadikan sebuah skripsi yang berjudul "Pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebagai Amalan Harian di Pondok Pesantren Al Mukhtariyah di Desa Lubuk Resam Kecamatan. Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi (*Studi Living Qur'an*)"

⁷Lutfatul Husna, Skripsi Tradisi Pembacaan Surat al-Waqi`ah dan surat al-Mulk (Kajian *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam II Karanggayam Srengat Blitar. 4

⁸Observasi lapangan, bersama asatidz Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah

B. Permasalahan

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pembacaan surah-surah pilihan sebagai amalan harian di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa Landasan pembacaan surah-surah Pilihan sebagai amalan harian di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembacaan surah-surah Pilihan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi?
3. Bagaimana Pemahaman Asatidz dan Santri tentang Pembacaan surah-surah Pilihan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan, penulis penelitian ini membatasi topik yang akan diteliti yaitu hanya yang berkaitan dengan implementasi dan signifikansi pembacaan surah-surah pilihan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui Landasan Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi tentang pembacaan surah-surah pilihan.
- b. Untuk mengetahui Pelaksanaan santri tentang pembacaan surah-surah pilihan di Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kec. Cermin Nan Gedang Kab. Sarolangun.

- c. Untuk mengetahui pemahaman asatidz tentang pembacaan surah-surah pilihan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kec. Cermin Nan Gedang Sarolangun.

2. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, penulis membagi kemanfaatan penelitian ini menjadi dua poin, yaitu :

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat member tahu bermacam macam peristiwa masyarakat yang berkaitan dengan keberadaan dan eksistensi Al-Qur'an dalam komunitas muslim. Penelitian ini diharapkan juga menambah bahan pustaka sehingga dapat bermanfaat bagi sosial dan budaya umat Islam Indonesia.
- b. Dimasyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang perbedaan budaya dan adat agama yang berbeda. Ini adalah bentuk keanekaragaman budaya dalam masyarakat muslim Indonesia melalui penggunaan dan perlakuan Al-Qur'an sebagai kitab suci mereka, baik dalam Antropologi, Sosiologi dan Misi Islamiyah.

E. Kerangka Teori

Teori Teori adalah prinsip umum yang berlaku dalam bidang ilmu pengetahuan atau seni, yang kontras dan berbeda dengan praktek. Teori adalah pandangan empiris yang diterima secara umum. Itu lahir dari penyaringan peristiwa yang terjadi sebelumnya, dan dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa atau memecahkan masalah tertentu. Kerangka teori merupakan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka teori yang dibangun harus mampu membimbing peneliti menuju ide-ide yang baik dan benar berdasarkan teori, artinya kerangka teori tidak hanya memuat teori atau konsep deskriptif (pengertian definisi kode), tetapi juga diterjemahkan ke dalam bahasa yang dapat dioperasikan. Dapat digunakan sebagai acuan atau alat ukur untuk berbagai pertanyaan penelitian.⁹

⁹ Tim Penyusun, Panduan Penulisan Karya Ilmiah Fak. Ushuluddin Iain Jambi (Jambi:Fak. Ushuluddin Iain Jambi, 2016), 57.

1. Defenisi dan Ruang Lingkup *Living Qur'an*

Al-Qur'an adalah objek studi yang tak ada habisnya. Al-Qur'an merupakan kajian yang sangat menarik, baik Muslim maupun non-Muslim, dari dulu hingga sekarang. Penelaah Al-Qur'an mencoba untuk memeriksanya dari perspektif teks dan interpretasi atau interpretasi. Padahal, hingga saat ini, mempelajari Al-Qur'an tetap menjadi hal terpenting dan utama untuk bekerja keras belajar dan menghayati Islam. Tentunya berbagai model penelitian sangat berperan penting dalam memperoleh hasil dan tujuan yang terbaik.

Seiring dengan perkembangan zaman, kajian Al-Qur'an dan As-Sunnah juga berkembang dari waktu ke waktu. Dari penelitian tekstual hingga penelitian sosial dan budaya, ia membahas komunitas agama.¹⁰ Kajian ini sering disebut sebagai Living Quran dan Living Hadist. Seiring dengan meningkatnya kesadaran umat Islam dengan munculnya Al-Qur'an dan hadits-hadits yang berasal dari agama, studi tentang Al-Qur'an yang ada menjadi semakin menarik.

Semua definisi ini terkait dengan Al-Qur'an yang hidup dalam bahasa sederhana. Dapat dikatakan bahwa living Qur'an adalah interaksi, hipotesis, akal diperoleh manusia dari teks al-Qur'an.

Tradisi atau kebiasaan sebagian santri dan santriwati memperlakukan ayat Al-Qur'an, sebagian digunakan untuk tujuan tertentu, seperti ayat yang digunakan sebagai mantra, jimat dan sebagainya.¹¹ Pembacaan Al-Qur'an tertentu dalam Al-Qur'an dapat digunakan sebagai praktik di masyarakat tertentu, yang menganggap membaca Al-Qur'an sebagai sesuatu yang sangat berharga dalam kehidupan Muslim.

2. Definisi Surah dalam Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, surah adalah bagian atau surah dari Al-Qur'an.¹² Menurut guru. Dokter. Abdullah Karim memahami bahwa Al-Qur'an adalah bagian dari Al-Qur'an, dan Nabi Muhammad SAW

¹⁰ Sahiron Syamsuddin, Metodologi Penelitian *Living Qur'an* dan Hadis (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 193.

¹¹ Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an*, 44

¹² Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1108.

menyebutnya tawqifiy. Sebagian ulama mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah penggalan dari Al-Qur'an, dengan awal dan akhir, meskipun pemahaman ini dapat diterapkan pada sudut pandang ayat dan cerita (sejarah).¹³ Jadi, yang dimaksud dengan surah di sini adalah bagian dari Al-Qur'an.¹⁴

3. Pengertian ayat dan Surah-Surah Pilihan

Menurut beberapa buku, kata "ayat" dalam bahasa memiliki banyak arti. Diantaranya, itu berarti bukti yang benar yang tercantum dalam ayat 211 Al-Qur'an, dan itu berarti tanda yang terkandung dalam ayat 248 Al-Qur'an. Artinya ajaran Furqan ayat 37 dalam Al Qur'an, yang artinya tanda dalam ayat 22 Al Qur'an.

Kalimat adalah kumpulan kata yang memiliki awal dan akhir. Kumpulan kata tersebut ada dalam sebuah surah dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, "Sura" dapat berarti tempat, lokasi, dan lingkungan dalam bahasa. Arti surah secara istilah adalah kumpulan ayat-ayat yang berdiri sendiri dalam Al-Qur'an yang memiliki awal dan akhir.

Al-Quran terdiri dari 6.236 ayat yang dikumpulkan dari 114 bab. Panjang Quran dalam Quran berbeda. Surat terpanjang adalah Surat Al Baqarah yang terdiri dari 286 simpul, dan surat terpendek adalah Surat Al Kautsar yang terdiri dari 3 simpul. Contoh : Surat Al Baqarah. Dalam Al-Qur'an, kata Al Baqarah disebutkan di ayat 67, Surah Ali Imran disebutkan di ayat 33, dan Surah Al Ma'idah disebutkan di dekat akhir Al-Qur'an. Jadi "Iqro` Bismi Robbika" dan "Innaa Anzalnaahu" adalah contoh kata/kalimat yang digunakan untuk menyebut Al-Qur'an, dan Al Ikhlas adalah contoh penggunaan atribut Al-Qur'an untuk menyebut Al-Qur'an.

Menurut para ahli ilmu Al-Qur'an, kata terakhir yang ditemukan dalam nama Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dengan kata lain, dibandingkan dengan ayat-ayat lain dalam surah, ayat yang mengandung kata yang digunakan sebagai nama surah diturunkan terlebih

¹³ Abdullah Karim, *Ilmu Tafsir Imam As-Suyuty* (Banjarmasin: CV Haga Jaya Offset, 2004), 6.

¹⁴ Nur Kholis, *Pengantar Studi al-Qur'an dan al-Hadis* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008).50 dan 55.

dahulu. Surat-surat dalam Al-Qur'an dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu: makiyah dan madaniyah. Menurut tempat dan waktu turunnya Sura, di Mekah atau Madinah, sebelum atau sesudah hijrah.¹⁵

4. Konsep Amalan Harian

Amal berasal dari bahasa arab yaitu *Amala* (عمل) yang berarti mengamalkan, berkerja, berbuat.¹⁶ Dan dalam kamus bahasa Indonesia KBBI kata Amal merupakan perbuatan baik atau buruk apabila perbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut agama islam).¹⁷

Amalan harian merupakan amalan-amalan yang dilaksanakan oleh setiap muslim yang setiap harinya mengamalkan apa yang diperbuatkan dan dikerjakankan kata amalan harian itu kalau di arabkan yaitu asal kalimat nya adalah (عمل اليوم) yang berarti amalan sehari, ia terdiri dari dua suku kosakata (عمل) yang berarti perkerjaan, perbuatan, dan (اليوم) yang berma'na hari.¹⁸

Amal adalah perwujudan dari sesuatu, harapan jiwa. Bentuknya bisa bermacam-macam, bisa berupa kata-kata, tindakan, atau getaran hati. Nilai filantropi didasarkan pada niat seniman. Karena begitulah cara Allah SWT menilai, yaitu amal niat seorang hamba. Ada tiga jenis filantropi, yaitu filantropi, amal ibadah dan amal saleh.

5. Pembacaan surah surah pilihan sebagai amalan harian

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata eksekusi berarti proses, cara, dan tindakan pelaksanaan.¹⁹ Media, membaca adalah proses, cara, dan perilaku membaca.²⁰ Oleh karena itu, pelaksanaan membaca di sini mengacu pada proses pengembangan masyarakat dari kegiatan membaca. Dalam hal ini, disarankan agar siswa dan siswa membaca. Namun, jika ada gadis suci yang tidak bisa atau tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, maka mereka

¹⁵ *Pengertian Ayat Dan Surah Dalam Al-Qur'an* (Bahasa Dan Istilah) Diakses Pada Tgl 3 Juni 2021

¹⁶ Amal, kata-amal dalam b.arab Indonesia, diakses 2 juli 2021.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kamus versi online/daring (dalam jaringan), Diakses pada tanggal 4 juli 2021.

¹⁸ Ustad Pistoni S.Pd. wawan cara dengan ustad pondok pesantren muktariah kabupaten sarolangun.

¹⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 627

²⁰ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 83. 7

dapat diwakili oleh ahli lain dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terjadi pada hari tertentu dan saat ini sedang berlangsung di Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Sarolangun Jambi Cermin Nan Gedang.

F. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan pemandu kegiatan penelitian agar terlaksana dengan sistematis.²¹ Oleh karena itu, metode merupakan dasar penelitian untuk memperoleh hasil yang terbaik. Jadi, ketika menulis skripsi ini, penulis mengadopsi metode berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena peneliti melakukan inventarisasi dan mendalami cara menelusuri data lapangan secara langsung. Santri dan santriwati membaca surah-surah pilihan, praktek santri dan santriwati terhadap manfaat membaca surah-surah pilihan pada saat malam tertentu, serta Pentingnya dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Kemudian secara kritis menggambarkan hasil dalam laporan penelitian. Meskipun sifat penelitian ini adalah kualitatif, mengingat fokus penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat tentang objek tertentu. Seperti yang dikatakan Moleong, salah satu arti penting penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian yang mendalam dalam upaya menemukan perspektif baru terhadap hal-hal yang sudah dikenal.²²

Adapun arti lain dari kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan supaya menjelaskan kejadian masyarakat, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok.²³ Karena itu, dalam penelitian ini, pembacaan surah-surah pilihan di Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Sub-wilayah. Nange, yang memiliki kelebihan membaca Al-Qur'an di pesta pernikahan, menjadi cermin untuk menemukan perspektif baru tentang penggunaan Al-

²¹ Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Jogyakarta: Kanisius, 1999), 10.

²² Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, *Hadis-Hadis 'Misoginis' dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2013), 24.

²³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 89.

Qur'an dan bagaimana menggunakan Al-Qur'an sesuai dengan kondisi setempat.

2. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney, seperti dikutip oleh Moh. Nazr, metode deskriptif melibatkan penemuan fakta melalui penjelasan yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah masyarakat, prosedur perilaku, dan situasi masyarakat tertentu, termasuk hubungan antara aktivitas yang sedang berlangsung, sikap, pendapat, dan proses, serta dampak dari fenomena..²⁴ Program akan menghasilkan data deskriptif dari orang yang diteliti dalam bentuk teks atau jawaban. Dalam hal ini, bacalah makna surat pilkada di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah, Desa Lubuk Resam, dan Kecamatan. Refleksi Nan Gedang tentang manfaat membaca kitab suci pilihan seperti ArRahman, AlMulk, dan Al Waqi`ah akan secara akurat menggambarkan tanggapan dan persepsi Anda tentang tradisi.

Adapun pendekatan living Qur'an ini digunakan untuk melihat sejauh mana apresiasi santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan. Cermin Nan Gedang terhadap pembacaan surah-surah pilihan ini. Secara sederhana, *living Qur'an* juga diartikan bagaimana Al-Qur'an itu disikapi dan direspon oleh masyarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari.²⁵ Dalam hal ini, kajian living Qur'an tersebut diarahkan dalam konteks lokal.

3. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

a. Lokasi penelitian

lokasi penelitian ini di lakukan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang. Dengan alasan bahwa di Pondok tersebut berbeda dengan Pondok Pesantren lain pada umumnya, di karenakan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah ini mengamalkan 3 surah pilihan yaitu Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Ar-Rahman sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji hal tersebut.

²⁴ Moh Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63.

²⁵ 30Muhammad Yusuf, Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an, 49.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian tentang pembacaan surah pilihan sebagai amalan harian. Dalam hal ini mengarah pada pimpinan, pengurus, santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah.

c. Objek penelitian

objek penelitian ini adalah persepsi tentang pembacaan surah-surah pilihan yang di lakukan oleh santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah. Selain itu untuk objek materi dari penelitian ini di fokuskan terhadap pembacaan surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Ar-Rahman.

4. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas dua bentuk yaitu primer dan sekunder. Pertama, data primer, yaitu data pokok yang berkaitan dengan praktek, serta pemaknaan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah melaksanakan pembacaan surah-surah pilihan pada waktu yang telah di tentukan oleh pengurusan PondokKecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi..

Sebagai contoh, sumber data adalah profil Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Sarolangun Jambi Cermin Nan Gedang. Untuk kepentingannya, mereka membaca surah-surah terpilih dan realita Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Cermin Nan Gedang Kecamatan Sarolangun. Sumber data penelitian ini juga meliputi dua sumber, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Narasumber utama atau yang diwawancarai adalah pihak-pihak terkait seperti santri dan mahasiswi. Sumber sekunder atau informan adalah tokoh masyarakat setempat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu

- a. Observasi, Usai melakukan observasi, penyidik langsung menuju lokasi penyidikan untuk melakukan penyelidikan dan evaluasi pendahuluan. Memantau keadaan umum atau aktual di Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Desa Lubuk Resam, Kecamatan Cermin Nan Gedang, Sarolangun Jambi.

Dalam kasus ini, penyidik mencoba memahami secara langsung situasi sebenarnya yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah.

- b. Wawancara, Wawancara dilakukan dengan merumuskan serangkaian pertanyaan eksplorasi, yang dijawab dan dikomentari secara bebas oleh orang yang diwawancarai. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dalam wawancara.
- c. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data terbaru tokoh agama Islam, demonstrasi Taklin, dan data santri dan santri di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah. Data tersebut berasal dari Sarolangun Jambi, Desa Lubuk Resam,

6. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi, yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang objektif tentang masalah penelitian, dan melampirkan formulir bila diperlukan..²⁶ Format analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis, artinya data dideskripsikan dan kehidupan dideskripsikan secara jelas dan lengkap untuk memperoleh data gambaran yang jelas mengenai penggunaan serta manfaat pembacaan surat surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Sarolangun Jambi.

Setelah itu, dengan bantuan teori dan pendapat peneliti sendiri, data dianalisis secara kualitatif dengan mengevaluasi dan mendiskusikan data tersebut. Setelah menganalisis data, disimpulkan bahwa ini adalah kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta khusus di lapangan penelitian. Proses pengorganisasian fakta atau pengamatan individu ke dalam serangkaian hubungan atau generalisasi.²⁷ Artinya, analisis kualitatif yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada visi agama Islam, yaitu hasil penelitian diselidiki secara mendalam berdasarkan hasil teoritis yang dikodifikasi, dan ditarik kesimpulan.

²⁶Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, Hadis-Hadis 'Misoginis' dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin, 27.

²⁷ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 39.

7. Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, objektif, dan benar, kredibilitas data sangat diperlukan untuk membuktikan bahwa konten yang dikumpulkan sesuai dengan situasi nyata di lingkungan. Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut supaya tidak terjadi kekelituan dalam peneliti :

a. *Trianggulasi*, Artinya membandingkan, menguji dan menyeleksi keabsahan data yang diperoleh. Ada dua cara untuk menggunakan teknik triangulasi, yang pertama adalah dengan menggunakan triangulasi sumber, yang melibatkan membandingkan teknik yang berbeda untuk pengumpulan data pada fenomena yang sama. Metode kedua adalah menggabungkan triangulasi dengan metode yang membandingkan pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik pengumpulan data yang sama..²⁸

b. *Member Chek*, Ini berarti bahwa peneliti berusaha untuk melibatkan sebagian informasi atau orang yang diwawancarai untuk mengkonfirmasi data dan interpretasinya. Data yang diperoleh dipertukarkan dan didiskusikan kembali di sumber data untuk memperoleh keabsahan, kepastian dan objektivitas data.

c. *Transferability*

Transferability ini digunakan dalam penelitian untuk melihat kualitas, ketepatan data serta untuk meyakini bahwa hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada populasi, responden dimana penelitian ini dilakukan. Supaya pembaca dan masyarakat memahami dengan jelas tentang etika, perilaku, pengaruh serta konsep yang ditawarkan dalam hasil penelitian. Sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidak untuk mengaplikasi hasil tersebut, baik dilokasi penelitian mau ditempat lain.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 178

d. *Confirmability*.

Confirmability dalam hasil penelitian atau karya ilmiah merupakan bagian yang sangat urgen. Kebenaran yang tuliskan dalam sebuah kesimpulan penelitian atau karya ilmiah haruslah akurat, faktual dan sesuai dengan realitas yang ada dilapangan. Karena kebenaran yang tertuang tersebut akan uji oleh pembaca secara bersama-sama. Sehingga hal yang demikianlah bisa membentuk maenset dari pembaca, berpihak atau tidaknya terhadap sebuah kebenaran ilmiah ini.

e. Keikutsertaan informan

Dengan keikutsertaan informan akan memungkinkan meningkatkan kepercayaan, informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden.²⁹

f. Ketekunan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang dicari, kemudian memperhatikan hal-hal tersebut secara rinci. Mudah dimengerti”.³⁰

G. Studi Relevan

Berdasarkan studi relevan yang telah penulis lakukan, penulis menemukan beberapa tema kajian yang sama dengan tema yang akan penulis bahas, di antaranya adalah :

1. Skripsi Muhammad Hambaly Bin Ali Akbar mahasiswa UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul, “Ritual Pembangunan Rumah di Kelurahan Tanjung Raden Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi (Studi Living Qur’an)”. masyarakat kelurahan tanjung raden ini memposisikan kitab suci al-Qur’an dalam ritual pembangunan rumah ini sebagai upaya menghidupkan al-Qur’an. dari keyakinan dan pemahaman masyarakat tersebut, al-Qur’an yang dibaca berfungsi sebagai sarana perlindungan

²⁹Ibid. 175

³⁰Ibid. 176

agar dapat menjauh dan terhindar dari gangguan setan dan makhluk halus, dan juga mengharapkan berkah dan keselamatan.³¹

2. Skripsi Fathurohim mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, “Tradisi Membaca Surat Al-Jinn Sebelum Menempati Rumah Baru Pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap (Studi Living Qur’an)”. Upaya masyarakat Desa Margasari ini melakukan pembacaan Surat al-Jinn dan beberapa ayat-ayat al-Qur’an yang lain sebelum menempati rumah baru adalah, merupakan sebuah upaya agar masyarakat mendapat barokah, diberikan keselamatan dan sebagai pengusir jin ketika nanti mereka menempati rumah itu.³²
3. Jurnal Moh. Haitami Salim, yang berjudul “Kontribusi Upacara Adat Mendirikan dan Pindah Rumah Terhadap Nilai Pendidikan Islam”. Unsur-unsur Islam yang terdapat dalam amalan upacara adat pendirian rumah baru ini berupa pembacaan surat yasin, al-barzanji, doa selamat dan tolak bala’, menunjukkan secara tegas bahwa mereka masih meyakini adanya perlindungan dari Allah SWT, yang harus diminta melalui doa.³³

Dari beberapa sumber yang telah dipaparkan diatas maka proposal ini mengungkap sisi lain yang belum di ungkap dalam beberapa kajian tersebut, khususnya penelitian ini adalah mengumpulkan ayat-ayat al-Qur’an yang dipakai oleh masyarakat Desa Tanjung Mudo Kec. Pangkalan Jambu Kab. Merangin, Jambi pada saat upacara tradisi selamat pindah rumah.

³¹ Muhammad Hambaly Bin Ali Akbar, “Ritual Pembangunan Rumah di Kelurahan Tanjung Raden Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi (Studi Living Qur’an)”, *Skripsi* (Jambi: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

³² Fathurohim, “Tradisi Membaca Surat Al-Jinn Sebelum Menempati Rumah Baru Pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap (Studi Living Qur’an)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

³³ Moh. Salim Haitami, “Kontribusi Upacara adat Mendirikan dan Pindah Rumah Terhadap Nilai Pendidikan Islam”, (Jurnal walisongo Volume 21, Nomor 2, November 2013).

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah

Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah didirikan oleh Alm.H. Mukhtar beserta istrinya yang bernama Hj.Rohani. Alm.H.Mukhtar merupakan pendiri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah yang berasal dari keluarga sederhana yang memiliki 11 orang anak, yaitu: Dr.H.Hilmi,M.Pd, Samsiyar, Nurlin, Iskandar, Norhayakis, Abul Aswad, Azakil Azmi, Hanibar, Hasbullah, Abdul Khalik, dan M.Najmi. Beliau mendirikan pondok pesantren karena melihat lingkungan tempat tinggal yang kurang akan pengetahuan agama. Alm.H.Mukhtar pertama kali mendirikan pondok pesantren dengan menggunakan dana pribadi, dan mendapatkan bantuan dari bupati sarolangun H. Cek Endra dan masyarakat sekitar pondok pesantren.³⁴

Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah berdiri pada tahun 2008 dan diresmikan oleh bupati sarolangun yang bernama H.Cek Endra. Diberikan nama Al-Mukhtariyah karena ada yang mengusulkan yaitu Dr.H.Hilmi,M.Pd. Adapun alasan beliau memilih nama Al-Mukhtariyah dikarenakan menyesuaikan atau mengambil nama dari pendiri pondok pesantren tersebut yaitu H.Mukhtar.

Pada awal mula berdirinya Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah hanya memiliki satu langgar atau mushala, 4 lokal dan 4 rumah guru atau ustadz. Kemudian mendapat bantuan dari bupati sarolangun bapak H.Cek Endra berupa asrama 2 tingkat dan ditambah satu asrama putri.³⁵

Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah yang berada di Desa Lubuk Resam berusia 13 tahun, dengan usia yang belum begitu lama sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat luar dan sudah banyak melahirkan alumni yang paham dengan ilmu agama, yang siap mengabdikan pada masyarakat, melihat pemimpin yang begitu terkenal dan disegani oleh masyarakat. Pondok pesantren Al-Mukhtariyah yang dulunya tipe Salafiyah kemudian mengikuti perkembangan

³⁴Wawancara ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Dr. H. Hilmi, M.Pd. 27 Juni 2021

³⁵Wawancara Mudir Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Pistoni S.Pd

zaman menjadi pesantren modern, yang didalamnya mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum. Tetapi masih tetap mengajarkan kitab-kitab seperti pesantren salafiyah.

Sedangkan jarak Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Kecamatan $\pm\frac{1}{2}$ Km, jarak dari Kabupaten Kota ± 23 Km, Sedangkan jarak dengan Provinsi ± 207 Km. Berdirinya Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam merupakan tuntunan perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju dan semakin berkembang, dengan adanya Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam ini di harapkan mampu menjawab tantangan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif seiring dengan perkembangan dunia.³⁶

Pada umumnya masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam sangat antusias dan membantu serta bekerja sama demi kemajuan pondok pesantren guna menerapkan pendidikan berbasis keagamaan.

1. Tujuan jangka pendek

Meningkatkan prestasi santri/santriwati sekaligus prestasi pesantren dalam bidang akademik dan bidang keagamaan.

2. Tujuan jangka panjang

Membekali santri/santriwati dengan kemampuan dan pengetahuan dasar tentang agama dengan membentuk manusia.

B. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah

Adapun letak dari pada Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah yaitu pondok ini terletak di Rt 16 Dusun Bakti Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun, Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah ini terletak di induk Kecamatan Cermin Nan Gedang. Sedangkan jarak pondok pesantren Al-Mukhtariyah Kecamatan $\pm\frac{1}{2}$ Km, jarak dari Kabupaten Kota ± 23 Km, Sedangkan jarak dengan Provinsi ± 207 Km.

Secara Administratif Pondok Pesantren Mukhtariyah Sarolangun dibatasi oleh beberapa bagian:

1. Sebelah Utara : Desa Teluk Rendah

³⁶Wawancara TU Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Muslih S.IP 30 Mei 2021

- 2. Sebelah Selatan : Desa Lubuk Resam Ilir
- 3. Sebelah Barat : Sungai Batang Asai
- 4. Sebelah Timur : Dusun Baru, Desa Panti

Itulah bagian-bagian perbatasan diposisi Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah desa lubuk resam kec. Cermin nan gedang kabupaten sarolangun provinsi jambi.

C. Visi dan Misi

Saat ini Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah telah berkembang pesat yang memiliki potensi yang sangat baik dan juga memiliki santri dan santriwati yang mampu bersaing di kancah nasional.

1. Visi

Menjadi pesantren unggul yang mencapai keseimbangan, kemampuan, ilmu, keislaman dan keterampilan sosial.

2. Misi

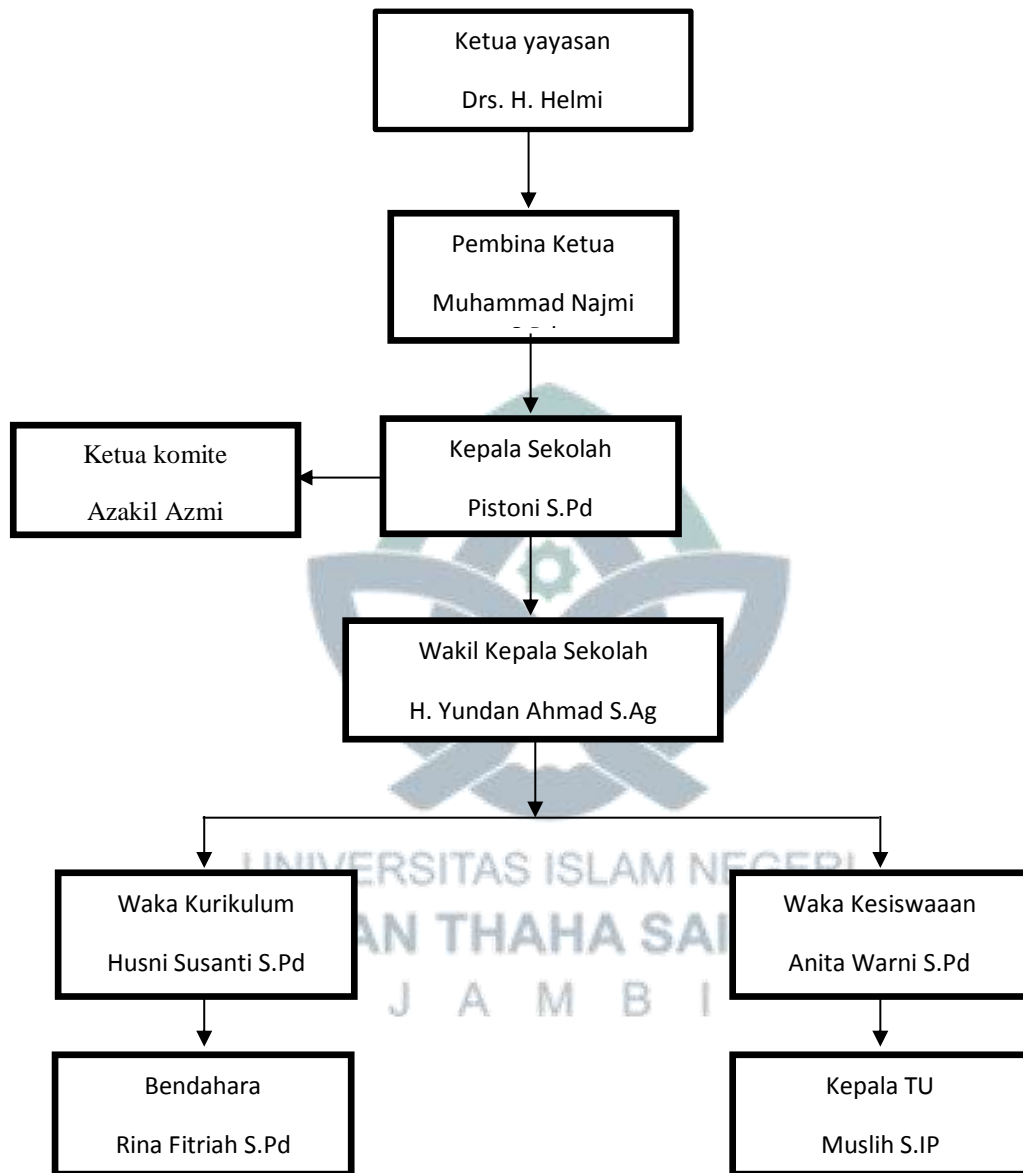
Sesuai dengan peran, status dan tanggung jawabnya sebagai warga negara kesatuan bangsa, Negara Kesatuan Republik Indonesia akan diberikan kerja praktis dalam pembangunan bangsa dan negara melalui pendekatan misi, pembelajaran, dan penerapan yang komprehensif, komprehensif dan berkelanjutan.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi. Dan mempunyai tanggung jawab agar tidak keluar dari roda atau arah tujuan dan visi misi dari pondik pesantren muktariah.

Sebagaimana struktur organisasi Guru Yayasan Pondok Pesantren Muktariah Terdiri Dari Ketua Yayasan, Pembina, Ketua Komite, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Bendahara Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Dan Kepala TU.

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah³⁷



E. Tenaga Pengajar

Adapun jumlah tenaga pengajar yang ada di pondok pesantren Al-Mukhtariyah saat ini berjumlah 16 orang tenaga pengajar yaitu terdiri dari ustadnya yang berjumlah, 7 dan ustazahnya yang berjumlah.³⁸

³⁷Wawancara TU Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Muslih S.IP 30 Mei 2021

³⁸Wawancara TU Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Muslih S.IP 30 Mei 2021

Tabel 2.1 Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Al-Muktariyah Tahun Ajaran 2021-2022

No	Nama	Jabatan
1	Fistoni, S.Pd	Kepala Sekolah
2	H. Yundan Ahsam, S.Ag	Wakil Kepala Sekolah
3	Rina Fitria, S.Pd	Bendahara
4	Husni Susanti, S.Pd.I	Guru
5	Ahmad Muslih, S.Ip	Guru
6	Rosinah, S.Pd	Guru
7	Kholik, S.Pd	Guru
8	Ruzikna, S.Pd	Guru
9	M. Zakir, S.Ag	Guru
10	Erik Kurnia Sandi	TU
11	Eka Rupmiah	Guru
12	Ali Hamzah	Guru Tahfidz
13	Anita Warni, S.Pd	Guru
14	Winda Lestari, S.Pd	Guru
15	M. Sauban	Guru Tahfidz
16	Siti Raihan, S.Keb	Kepala UKS
17	Septa Pajar Ibrahim Al-Hafidz	Guru Tahfidz

(sumber : TU Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah)

F. Santri

Jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah saat ini adalah berjumlah 62 orang santri nya, Pengurus berjumlah 16 orang putra dan santriwatinya terdiri dari 18 orang.³⁹

³⁹Wawancara TU Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Muslihk,S.IP. 30 Mei 2021

**Tabel 2.2 Santri PondokPesantren Al-Muktariyah
Tahun Ajaran 2021-2022**

No	Jumlah santri	Putra	Putri	Total	Jumlah keseluruhan santri
1	62	23	39	62 orang santri	96
2	Pengurus	Putra	Putri	Total	
3	34	16	18	34 pengurus	

Dapat diketahui bahwa jumlah dari keseluruhan siswa dan siswi santri Di Pondok Pesantren Al-Muktariyah adalah sejumlah 96 satri di tahunajaran 2021-2022.

**Tabel 2.3 Alumni PondokPesantren Al-Muktariyah
Tahun Ajaran 2021-2022**

No	Tahun	MTS	MA/ALIYAH	KETERANGAN	Jumlah
1	2019-2020	39	15	LAKI/PEREMPUAN	55
2	2020-2021	27	17	LAKI/PEREMPUAN	43
TOTAL KESELURUHAN ALUMNI TINGKAT MTS DAN MA					98

G. Kegiatan Yang Menonjol di Pesantren

Ada kegiatan yang sangat dominan dikalangan santri yaitu Tahfidz, berzanzi dan marawiz.⁴⁰

1. TAHFIDZ

⁴⁰Wawancara kepala sekolah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Fistoni S.Pd tanggal 30 juni 2021

Tahfiz adalah kegiatan mengafal Al-Qur'an santri yang dilakukan setiap hari dan juga kegiatan ini dijadwalkan sehabis shalat yaitu shalat subuh zuhur asar isya dan magrib hampir seluruh santri mengikuti kegiatan ini dan tahfidz ini mempunyai setoran hafalan bagi yang sudah layak untuk disetor, waktu setorannya tidak menentu tergantung santri yang ingin mau menyetorkan hafalan.

2. MARAWIZ

Marawiz ini adalah sebuah kegiatan minat bakat para santri, yang ingin mengikutinya, kegiatan marawiz ini diikuti beberapa porsenil saja, beberapa orang biasanya diikuti sebanyak 12 orang santri, waktu pelatihannya dalam satu pekan dua kali saja dijadwalkan setiap hari sabtu dan minggu.

3. BERZANZI

Bezanji marhaban adalah kegiatan yang berbentuk pelatihan seni suara jika ada santri yang memiliki suara yang bagus maupun tidak bagus di perbolehkan untuk mengikuti kegiatan ini, karna untuk menuangkan bakat seni suara para santri agar bisa dikembangkan, adapu kegiatan berznji marhaba ini dilakukan sepekan saja yaitu dijadwalkan pada hari sabtu.

H. Struktur Organisasi Santri Pondok Pesanten Al-Muktariyah

Struktur organisasi merupakan tatanan tiap-tiap bagian dan posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai sebuah tujuan, begitu pula dengan santri Pondok Pesantren Al-Muktariyah mempunyai struktur organisasi tersendiri.

I. Sarana dan prasarana (Fasilitas) Pondok pesantren

Menunjang kegiatan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah desa lubuk resam kecamatan cermin nan gedang mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut.⁴¹

⁴¹Wawancara TU Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Muslih S.IP 30 Mei 2021

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Muktariyah Tahun Ajaran 2021-2022

No	Jenis	Jumlah	Ket
1	Asrama putra	3	Ada
2	Asrama putri	3	Ada
3	Masjid	1	Ada
4	Ruang kls	6	Ada
5	Ruang kesenian	1	Ada
6	Perpustakaan	2	Ada
7	Uks	1	Ada
8	Perumahan guru	2	Ada
9	Kantor Kapsek	1	Ada
10	Ruang Tahfidz	1	Ada
11	Kantor guru	1	Ada
12	Kamar mandi	3	Ada
13	Lapangan takrau	1	Ada
14	Lapangan badminton	2	Ada

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pondok Pesantren Al-Muktriayah Mempunyai Fasilitas yang memadai adapun pasilitas yang dimiliki adalah, Asrama putra dan putri, masjid berjumlah satu, memiliki ruang kelas enam ruangan, ruang kesenian, ruang perpustakaan buku santri, ruang UKS, unit perumahan guru, kantor kepala sekolah, ruang tahfiz, kantor guru, kamar mandi, lapangan olah raga.

Seperti itulah sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang, semoga kedepannya bisa lebih maju dan berkembang pesat, sehingga dapat menunjukkan nama harum Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah dan dapat memadai kebutuhan santri dan santriwati dalam proses pembelajaran.

J. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah

Berikut ini di jelaskan kegiatan yang dilakukan santri di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang:

Setelah shalat shubuh kegiatannya mengamalkan pembacaan surah-surah pilihan yakni surah Al-Waqi'ah, surah Ar-Rahman dan surah Al-Mulk biasa sampai jam 06.00 pagi setelah itu sekolah formal, lalu di lanjutkan setelah sholat dzuhur jam 14.00 sekolah madrasah mengaji kitab-kitab salaf hingga jam 16.00, kemudian setelah shalat ashar santri di perbolehkan olahraga dan kegiatan lain sebagainya hingga jam 17.15 kemudian santri melakukan persiapan untuk shalat maghrib di lanjutkan membaca Al-Qur'an dan kegiatan di masjid di akhiri dengan sholat isya' berjama'ah setelah itu di lanjutkan dengan makan malam bersama lalu berkumpul para santri dan santriwati di depan asrama untuk menghafal dan mengulang pelajaran yang di dapat pada siang harinya.⁴²

Begitulah jadwal santri setiap harinya di lakukan secara istiqomah oleh santri dan satriwati dengan pengharapan barokah dari guru dan ustadz serta syafaat dari Al-Qur'an, dan tentunya pengharapan ridha Allah SWT.

K. Kegiatan Ekstrakurikuler

Beragam jenis kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Muktariyah mulai dari yang bersifat internal hingga ke kegiatan non internal yaitu kegiat extra kurikuler, walaupun secara akademisi nilai extra kurikuler tidak masuk dalam penilaian raport, namun kegunaannya jauh lebih bermamfaat dari pada dari kegiatan.⁴³

Tabel 2.5 Kegiatan Ekstrakurikuler PondokPesantren Al-Muktariyah Tahun Ajaran 2021-2022

No	Olah Raga	Seni Bela Diri	Seni Music Dan Suara	Kegiatan Lainnya
1	Takrau	Silat	Panduan Suara	Koperasi Santri
2	Badminton		Marawiz	Patrol Keamanan
3	Sepak Bola		Tilawah	Kerohanian Islam
4				Berzanji

⁴²Wawancara ustadz H. Yundan S. Ag Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah tanggal 30 Mei 2021

⁴³Wawancara ustadz H. Yundan S. Ag Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah tanggal 30 Mei 2021

BAB III

SEJARAH DAN LANDASAN PEMBACAAN

A. Sejarah Pembacaan Surah Pilihan di Pondok Pesantren

Sebuah kebiasaan pondok di seluruh Indonesia ada 34 provinsi terbagi dalam beberapa wilayah kabupaten dan kota yaitu yang berjumlah 514, yang sangat memungkinkan pasti ada terdapat sebuah amalan-amalan harian yang menjadi pegangan dalam kehidupan konflik para santri setiap harinya di setiap pesantren, mulai dari istighasah, zikir, tahlilan, hingga pengamalan surah-surah pilihan yang terdapat dari Al-Qur'an yaitu dari surah-surahnya maupun ayat-ayatnya, seperti surah Yusuf, surah Maryam, surat Thoha Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Al-Kahfi dan lain sebagainya.

Pembacaan surah-surah ini tadi, tidak hanya dikenal di kalangan santri dalam wadah pesantren, melainkan juga merambah luas ke masyarakat umum yang ada di Indonesia. Sebagai salah satu contoh yang realitanya sampai saat ini masih dilakukan oleh masyarakat, pada hari Jum'at dan pada malam Jum'at, lebih-lebih yang memiliki latar belakang yang mempunyai ormas NU (Nahdlatul Ulama') dan Ormas Nahdhotul Wathon mempunyai bacaan Khizib dan ormas lain-lainnya.

Begitu juga yang dilakukannya di Pondok Pesantren Mukhtariyah maka dari itu penulis mencoba menelisik tentang problematika sejarah-sejarah dan yang menjadikan alasan-alasan terhadap pengamalan bacaan surah-surah pilihan yang menjadikan tumpuan bagi mereka dalam keseharian di dunia pesantren sehingga sudah menjadi tradisi yang turun temurun.

Adapun sejarah pembacaan surah pilihan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah ialah asal ijazah dari pembiasaan membaca surah Al-Mulk di dapatkan juga dari Buya Salek yang merupakan guru dari pimpinan Pondok Pesantren Mukhtariyah, Beliau Menjelaskan.

“Barangsiapa yang mau merutinkan membaca surah Al-Mulk maka keluarganya akan ditinggikan derajatnya oleh Allah, serta mudah dalam

mencari pekerjaan agar menjadi orang-orang yang memiliki pangkat tinggi”⁴⁴.

Para *dzurriyyah* (keturunan) atau sering juga disebut Ahli waris kekeluargaan para asatiz dan keluarga besarsepakat untuk melaksanakan tradisi tersebut menjadi kegiatan wajib para santrinya agar selalu istiqamah dalam membaca surah Al-Waqi’ah, surah Al-Mulk dan surah Ar-Rahman Setiap hari, karena setiap lembaga pendidikan memiliki caranya masing-masing untuk menjadikan peserta didik atau peserta didik menjadi orang yang bertakwa (berilmu). Dalam cara mendidik santri, selain kurikulum pondok pesantren juga dibarengi dengan riyadhah (usaha).⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, surah Al-Mulk mempunyai banyak fadhilah jika kita mau merutinkan membaca surah tersebut, salah satunya agar diperlancar masuk surga, meskipun kita bukan orang yang pantas masuk surga, yang jauh dari kriteria orang yang bisa masuk surga, akan tetapi kita tetap harus berusaha bagaimana agar kita dapat melewati hisab dengan lancar sehingga dengan merutinkan membaca surah Al-Mulk merupakan wujud ikhtiar kita meminta agar dipermudah masuk surga dengan lancar.⁴⁶

Pembacaan surah Ar-Rahman juga diperintah dari Al-Mukaram Yundan Ahmad, S.Ag. Merupakan pimpinan dari Pondok Pesantren Al-Muktasariyah.

“Beliau menjelaskan Barang siapa membaca surah Ar-Rahman, Allah memberikan nikmat kasih saahg yang tak terbatas Maksudnya adalah Allah akan mencintai kita dan memandang kita dengan pandangan kasih sayang dan rahmatnya”⁴⁷

“Juga, tujuan dari urusan sekuler adalah untuk membaca Surah Al Waqi`ah Surah Al Mulk dan Surah Arrahman secara teratur sebagai cara mengajar bagi siswa dan alumni. Ketika dunia sekuler terlalu berpuas

⁴⁴ Ustad Pesantren Mukhtariyah Patoni S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁴⁵ Ustad Mpesantren Mukhtariyah Najmi Spd *Wawancara*, Dengan Penulis 21 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁴⁶ Ustad Pesantren Mukhtariyah Azakil Azmi Spd *Wawancara*, Dengan Penulis 26 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁴⁷ Pengasuh Pesantren Kh. Yundan Ahmad S.Ag *Wawancara*, Dengan Penulis 15 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

diri,⁴⁸ dan dengan kebiasaan membaca Al-Qur'an, siswa dapat mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dengan mengarahkan semua pertanyaan kepada Tuhan. Ketika seseorang bertahan dan percaya bahwa semua masalah ada jalan keluarnya, mereka akan merasakan bahwa dengan membaca Al-Qur'an dalam Al-Qur'an, berusaha, bertanya dan berdoa, dan menanamkan sikap pada siswa, mereka selalu berserah diri kepada Allah SWT".⁴⁹

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan mengapa hanya surah Al-Waqi'ah saja yang diungkapkan manfaatnya secara langsung, sebab para santri banyak yang mengetahui bahwa fadhilah yang terdapat dalam surah Al-Mulk dan surah Ar-Rahman lebih ke akhirat, artinya surah tersebut adalah suatu bentuk amalan untuk bekal kita nanti di akhirat. Hanya saja sebagian santri mengatakan bahwa dengan membaca surah Al-Mulk tersebut menjadikan hati kita lebih tenang dan tenang lantaran kita sudah berusaha mencari bekal untuk di akhirat kelak seperti memudahkan kita melewati hisab. Tidak hanya itu, surah Al-Mulk mempunyai makna "kerajaan" yang sudah barang pasti kerajaan itu berada di posisi tinggi, maka kita sebagai umat manusia pastilah lantaran istiqamah merutinkan membaca surah Al-Mulk.

Adapun dalil yang menjelaskan tentang Pembacaan surah Al-waqi'ah, Surah Al-Mulk dan surah Ar-Rahman, Sebagaimana yang disampaikan oleh Asatidz dan pimpinan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah ialah.

"Dalam prihal membacakan ayat-ayat atau surah-surah pilihan merepukan sebuah motivasai dari pimpinan sendiri akan tetapi kami juga mengetahui tentang dalil yang menjelas tentang pembacaan tersebut sehinga ini menjadi suatu rujukan bagi santrian dan santriwati, Khusus di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah"

1. Surah Al-Waqi'ah

Dalil yang menjelaskan tentang pembacaan surah Al-Waqiah itu sangat banyak sekali dan juga hadis-hadis yang menyebutkan tentang Fadhillah keutamaan Membacaknya sangat banyak sebagaimana bebarapa yang saya

⁴⁸ Ustad Pesantren Mukhtariyah Patoni S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁴⁹ Pengasuh Pesantren Kh. Yundan Ahmad S.Ag *Wawancara*, Dengan Penulis 15 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

sampaikan,⁵⁰ salah satunya hadis dari Abu syuja, Ad-Dailimi, Abu Yu'la dan Ibnu Asakir dan Ibnu Murdawaidh

من قرأ سورة الواقعة كل ليلة لم تصبه فاقة

“Barang siapa yang membaca surah Al-Waqiah setiap malam, maka tidak akan menimpa kemiskinan”.(HR. Abu Syuja)

علموا نساءكم سورة الواقعة فانها سورة الغنى

“Barang siapa yang mengajari surah Al-Waqiah kepada wanita kalian, maka sesungguhnya itu adalah surat kekayaan”. (HR. Ad-Dailami)

أبدأ من قرأ سورة الواقعة كل ليلة لم تصبه فاقة

“Barang siapa yang membaca surah Al-Waqiah setiap malam, maka tidak akan menderita kemiskinan selamanya-lamanya”.

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Ibnu Asakir. Dan juga menurut Ibn Al-Nahas, Ibnu Mawardiyyah Dan Al-Baihaki dalam dalil-dalilnya Ibnu Abbas, ia mengatakan: surah Al-Waqiah diturunkan dimekah. Dan Ibnu Mardawiyah Dari Ibnu Al-Zuber berpendapat sama, dan menurut Abu Ubaid, Ibn Al-Dharis, Al-Harist Bin Abi Abi Usama, Abu Ali, Ibn Mudiyyah Dan Al Baihaqi Dari Mas'ud: aku mendengar Rasulullah bersabda

“siapa pun yang membaca surah Al-waqi'ah setiap malam, maka ia akan akan di jaukan dari kepakiran”. Hadis ini sama dengan seperti yang terdapat dalam tafsir Al-qurtubi walaupun sedikitberbeda periwayatnya.⁵¹

سورة الواقعة سورة الغنى فاقرؤوها و علمواها أولادكم

“Surah Al-Waqiah adalah surat kekayaan, maka bacalah surah itu serta ajarkanlah kepada anak-anak kalian”.

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Ibnu Murdawaidh. Abd Al-Razzak, Ahmad Bin Khuzaimah, Ibn Hibban, Alhakim Dan At-Tabarani mengatakan Bahwa Jabir Bin Samrah Berkata Bahwa Rasullah Saw. Membacakan Surah Al-Waqiah Diwaktu Fajar Dan Surah Lain-Lainnya, Ibnu Abi Syayibah, Ibnu Abbas, ia berkata *Idzawaqo'atil Waqi'ah* ialah hari kiamat *Laisa Liwaqtiha Kazibah* tidak ada maksud yang diinginkan *Khofidotir Rofi'ah* merendahkan manusia dan mengangkat yang lain. Maka dari itu sudah jelas dan Nampak dari keutamaan kududukan fadilahnya.⁵²

⁵⁰ Pengasuh Pesantren Kh. Yundan Ahmad S.Ag Wawancara, Dengan Penulis15 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁵¹ Abu Abdullah Muhammad Bin Ahmad Bin Abu Bakar Bin Fart Al-Ansari Al-Khanzinan Andalusia *Al-Jami' Lil Ahkamil Qur'an* (Bairut: Dar Al-Fiqr, 1993) 166

⁵² Abdurrahman Bin Abi Bakar, Jalaluddin As-Syuthi, *Al-Darru Al-Manstur Fii Al-Ta'wiili Bii Al-Mantsur*, (Bairut: Darr Al-Fikr, 1994) 381

b. Surah Al-Mulk

Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

عن أنس بن مالك قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
سورة من القرآن، ما هي إلا ثلاثون آية، خاصمت عن صاحبها حتى
”أدخلته الجنة، و هي تبارك

(رواه الطبراني في المعجم الأوسط وحسنه الألباني في صحيح الجامع)

“Dari Sahabat Anas bin Malik Radhiyallahu ‘Anhu mengatakan, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa ‘Ala Alihi Wa Sallam bersabda: “Ada surah dari Al-Qur’an, tiadalah surah tersebut melainkan hanya berisi 30 ayat, surah tersebut pasti membela ‘sahabatnya’ (yakni orang yang membaca, memahami dan mengamalkannya) sehingga memasukkannya ke surga, yaitu, surah Tabarak (Al-Mulk)”⁵³ (HR. Ath-Thabarani dalam Al-Mu’jam Al-Ausath, dan dihasankan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’)

سُورَةٌ مِنَ الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً تَشْفَعُ لِصَاحِبِهَا حَتَّى يُغْفَرَ لَهُ (تَبَارَكَ الَّذِي
بِيَدِهِ الْمُلْكُ)

"Ada Al-Qur'an (terdiri dari) tiga puluh ayat dalam Al-Qur'an, (ini akan menjadi hari kebangkitan), dan itu untuk orang-orang yang sering membacanya (mengingat dia, semoga Allah mengampuni (dosa), (yaitu, Al-Qur'an). No 130 Bagian): "Maha Suci Allah, semua kerajaan/kekuasaan ada di tangannya, dan dia bisa melakukan segalanya.” (HR. Abu Dawud no.1400, Turmidzi no.2891, Ibnu Majah no.3786, dan lain-lain. Kata Al Albani Rahimahullah dalam Shahih Abu Dawud no.1400: Hasan. Kata Syu’aib al Arna’uth rahimahullah dalam Takhrij Sunan Abu Dawud no.1400: Hasan karena ada jalur pendukungnya).

Syaikh ‘Abdul Muhsin Al ‘Abbad hafizhahullah setelah mencamkan hadis di atas, maka beliau berkata:

هذا الحديث دال على فضلها ، وأنها تشفع لصاحبها يوم القيامة ، أي:
للذي يقرؤها

⁵³ HR. Ath-Thabarani Dalam *Al-Mu’jam Al-Ausath*, Dan Dihasankan Oleh Al-Albani Dalam Shahih Al-Jami.

“Hadis ini menunjukkan keutamaannya (membaca Surah Al-Mulk dan bahwasanya surah tersebut akan memberikan syafa’at (dengan seizin Allah) baginya, yakni bagi yang (biasa) membacanya”⁵⁴

Sementara itu terdapat atsar dari Ibnu Mas’ud radhiallahu ‘anhu yang pernah berkata:⁵⁵

من قرأ (تبارك الذي بيده الملك) كلَّ ليلةٍ؛ منعه الله عز وجل بها من عذابِ القبرِ . وكنا في عهدِ رسولِ الله نسميها: (المانعة) ، وإنها في كتابِ الله عز وجل سورةٌ من قرأ بها في كلِّ ليلةٍ ، فقد أكثر وأطاب

“Barang siapa membaca Tabarokalladzi bi yadihil mulk (surah Al Mulk) setiap malam, Allah akan mencegahnya dari siksa kubur. Kami menamakan surat Al Maani’ah pada zaman Nabi Shallallahu alaihi wasallam sebagai surat Al Maani’ah (penghalang dari siksa kubur). Ini adalah salah satu Quran dalam Kitab Allah. Siapa yang membacanya setiap malam, lalu melipatnya dan melakukan pekerjaan dengan baik.” (Ahsar di atas diketengahkan oleh An Nasa’i VI:179. Kata Al Albani rahimahullah dalam Shahih at Targhib 1475: Hasan)

c. Surah Ar-Rahman

حدثنا عبد الرحمن بن وقد ابو مسلم قل: حدثنا الوليد بن مسلم, عن زهير بن محمد, عن محمد بن المنكر عن جابر بن جرج رسول الله صل الله عليه وسلم على اصحابه, فقرأ عليهم سورة الرحمن من اولها الى اخرها فسكوا, فقال: لقد قرأتها على الجن فكانوا احسن مردودا منكم, كنت كلما انيت على قوله (فبأي الاءربكما تكذبان) (الرحمن 13) قالوا: لا بشيء من نعمك ربنا نكذب فلك الحمد": (هذا حديث غريب لا نعرفه الا من حديث الوليد بن مسلم عن زهير بن محمد) قال بن حنبل: " كان زهير ابن محمد الذي وقيع بالشام ليس هو الذي يروى عنه بالعراق, كانه رجل اخر قلبوا اسمه, يعني: لما يروون عنه من المناكير " وسمعت محمد بن اسماعيل البخري,

⁵⁴ Syarah Sunan Abu Dawud Oleh Syaikh ‘Abdul Muhsin VII:8.

⁵⁵ An Nasa’i VI:179. Kata Al Albani Rahimahullah Dalam *Shahih At Targhib 1475:*

يقول: (اهل الشام يروون عن زهير بن محمد منا كبير, واهل العراق يروون عنه احديث مقاربه

“Aku telah membacakannya kepada jin pada malam berkumpulnya mereka, dan mereka meresponnya dengan jawaban yang lebih baik dibandingkan kalian semua, saat aku sampai pada ayat *fabi'ayyi aalaa'irobukama tukaziban* kami tidak mendustakan apupun dari kenikmatan yang engkau berikan bagimu segala puji”. (Hr. Tirmizi)⁵⁶

B. Landasan Pembacaan

Pelaksanaan ritual pembacaan surah-surah pilihan sebagai amalan harian di pondok pesantren al-mukhtariyah adalah amaliyah rutinitas para santri yang berlandasan dari hadis shahih yang diriwayatkan oleh imam bukhari.

خيركم من تعلّم القرآن وعلّمه

Artinya: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya.

Dari hadis di atas para asatiz dan santri meyakini akan kebenaran pada al-qur'an bahwa dengan Al-Qur'an akan mengubah kepribadian yang lebih baik.

secara logika dalam bentuk segi agama dan syari'at segala bentuk amaliyah apapun tentu memiliki landasan teori atau dalil serta tujuan yang mendasari terlaksananya kegiatan Amaliah tersebut.

“Begitu halnya pembacaan surah Al-Waqiah, surah Al-Mulk dan Surah Ar-Rahman yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam. Adapun asal dari ijazah pembacaan surah Al-Waqiah Al-Mulk di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam, merupakan ijazah dan termotivasai dari gurunya Buya Salek Merupakan pimpinan dari Kiyai Pimpinan Al-Mukhtariyah Almarhum KH. Mukhtar desa lubuk Resam, Buya salek mengijazahkan surah Al-Waqiah harus dibaca setiap hari oleh para santrinya dan begitu juga dengan Surah Al-Waqi'ah dan Al-mulk begitupula dengan Kh.Mukhtar, selalu mengistiqomahkan membaca surah al-Waqi'ah, beliau menjelaskan bahwa membaca surah Al-Waqi'ah adalah salah satu bentuk ikhtiar “*Menyusul rezeki dahi langit*” maksudnya adalah mengambil rezeki dari langit, sebab

⁵⁶ Hadis Riwayat Tirmizi, Abi Isa Muhammad Bin Isa At-Tarmizi, *Sunan At-Tarmizi* (Dar Al-Garib Al-Islami, 1998,) H. 252, Juz 5.

rezeki yang sudah di takdirkan untuk manusia jika tidak berusaha digapai maka juga tidak akan sampai kepada pemiliknya”.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengambil analisa dari hasil wawancara, bahwa ritual ataupun tradisi ini sudah menjadi spiritual yang punda mental, yaitu turun temurun dikalangan para santri Pondok Pesantren sehingga menjadi sebuah kewajiban setiap diri para santri.

Al-Mukarrom KH. Yundan Ahmad yang sekarang ini menjabat sebagai pengasuh Pesantren setelah menggantikan KH. Muhtariyah pengasuh mengatakan:

“Tugas santri sangat menuntut ilmu, termasuk ilmu agama dan ilmu umum. Ini berarti bahwa tidak ada siswa yang akan mempertimbangkan masalah pekerjaan atau keuangan, karena orang tua memiliki tanggung jawab untuk membantu anak-anak mereka memenuhi semua kebutuhan mereka. Namun status kita sebagai santri tidak begitu saja diterima, maka kita juga harus berusaha agar ekonomi keluarga tidak terlalu sulit, yaitu mendoakan orang tua yang bekerja agar lancar dan nyaman. “Seperti orang tua kita menggali di rumah, jadi kita juga ikut membantu menggali, tapi membaca surah Al Waqi`ah membuat orang tua kita merasa kurang terbebani di tempat kerja.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, bahwa para santri diupayakan untuk selalu membacakan surah tersebut karena dapat membantu orang tuanya dengan harapan Allah memberi rezeki, dengan cara bertawasul dan bertawakal membaca surah-surah tersebut.

“Dengan terbiasanya para santri dalam merutinkan membaca surah-surah tertentu dari Al-Qur’an, maka para santri akan merasa tentram hatinya, karena memang membaca Al-Qur’an merupakan suatu bentuk ibadah. Bagi orang tuanya juga akan mendapatkan kemudahan dalam mencari rezeki, dan semua itu tidak terlepas dari kerja keras dan dari barakah atau

⁵⁷ Pengasuh Pesantren Kh. Yundan Ahmad S.Ag *Wawancara*, Dengan Penulis 15 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁵⁸ Pengasuh Pesantren Kh. Yundan Ahmad S.Ag *Wawancara*, Dengan Penulis 15 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

manfaat pembacaan surat-surat tertentu dari Al-Qur'an (*Wirid*) anaknya yang berada di Pondok Pesantren".⁵⁹

Peneliti menganalisa dari hasil wawancara diatas, bahwa dengan merutinkan pembacaan surah-surah tersebut bisa menjadikan sebuah spiritual terhadap kehidupan hati, tentang pembersihan rohaniah sehingga hati menjadi tenang dengan pembacaan surah-surah tersebut maknanya adalah berzikir kepada Allah mengingat Allah hati menjadi tenang.

"Tujuan pengasuh mewajibkan para santri untuk membaca surah Al-Waqi'ah adalah mendo'akan perekonomian orang tua para santri agar lancar dalam mencari rezeki dan para santri juga lancar dalam mencari ilmu. Tradisi pembacaan kedua surah tersebut merupakan salah satu bentuk ikhtiar santri.⁶⁰ Karena salah satu fadhilah Al-Waqi'ah adalah memperluas rezeki. Sehingga harapannya adalah ketika kita membutuhkan dana, lantaran istiqomah membaca Al-Waqi'ah maka rezeki itu pasti ada meskipun tidak banyak. Dengan membaca surah Al-Waqi'ah juga merupakan salah satu untuk pembuka rezeki (*Fathur Rizqi*), berhubung para santri sebagai sabilillah, sedangkan yang mencari rezeki adalah orang tuanya, jadi para santri dengan membaca surah Al-Waqi'ah sebagai do'a atau amal baik, yang diharapkan orang tuanya agar dimudahkan dalam mencari rezeki".⁶¹

Dalam hasil wawancara dengan salah seorang ustad peneliti dapat mengambil sebuah analisa, bahwa keutamaan dari membaca surat Ar-Rahman Al-Waqi'ah dan surat Almulk mempunyai banyak keutamaan untuk sipembacanya, contohnya melancarkan rezeki, bukan hanya itu saya manfaat dari sering membaca surah tersebut juga memudahkan dalam mengigat hafalan-hafalan bagi para santri Pondok Pesantren Al-muktariyah.

Ustad patoni juga memberikan penjelasan bahwa tentang asal usul menjadi landasan dari bacaan tiga surat ini yang dilaksanakan oleh santri Pondok

⁵⁹ Ustad Pesantren Muktariyah Patoni S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁶⁰ Ustazah Pesantren Muktariyah Husni Susanti S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 18 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁶¹ Pengasuh Pesantren Kh. Yundan Ahmad S.Ag *Wawancara*, Dengan Penulis 15 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

Pesantren Al-Muktariyah yang mana belum disampaikan oleh ustad yundan mungkin ustad yundan lupa, sebagaimana wawan cara dengan penulis.

“Adapun asal muasal mulainya kegiatan rutinitas ini adalah semenjak berdirinya Pondok Pesantren Al-Muktariyah ini, yang mana didirikan oleh seorang murid dari buya salek yang bernama KH. Mukhtar. Beliau adalah salah seorang santri yang berhasil dalam perjuangan menuntut ilmunya sehingga beliau bisa menyampaikan dan memberikan kepada halayak ramai terutama kepada santrinya sendiri, bahwa diawal mulai pembacaan tiga surah ini yaitu surah Al-Waqi’ah, surah Al-Mulk dan surah Ar-Rahman ini yaitu semenjak tahun 2015 yang lalu, kalau kita hitung mundur Alhamdulillah sudah berjalan kurang lebih enam tahun selama ini sampai sekarang para santri masih tetap kokoh dan istiqomah dalam meneruskan pengamalan tiga surah ini”.⁶²

Ustad patoni juga menuturkan dan berharap dalam wawancaranya dengan peneliti pada saat menjadi informan:

“Harapan saya adalah semoga nantinya kelak walaupun kami udah tua para guru-guru dan para asatiz Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah saya berharap dari santri-santri tetap menenuruskan mengistiqohkan dalam mengamalkan pembacaan surah-surah ini sehingga tetap terjaga kelestariannya berlanjut sampai kapan pun, dan saya berharap kepada santri dan para alumni Pondok Pesantren Al-Muktariyah agar tetap istiqomah dalam mengamalkannya sehingga nantinya menjadi amal jariyah dan turun temurun kepada anak cucu-cunya dan kepada generasi berikutnya, senga tidak akan mati ditelan masa karena ini adalah suatu amalan yang diijazahkan oleh tuan guru buya salek kepada muridnya pendiri Pondok Pesantren Al-Muktariyah ini, dengan demikian para santri dan para asatiz tetap semangat dalam pengamalan bacaan surah tersebut.”⁶³

Hasil dari wawancara peneliti dengan informan, peneliti menganalisa bahwa para ustad menaruh harapan terhadap tradisi ini kepada para santri agar tidak hilang begitu saja dengan perputaran waktu dan masa, mereka berharap hendaknya para santri Pondok Peasantren Al-Muktariyah tetap istiqomah dalam menjalankan rutinitas ini bahwa sudah menjadi tradisi turun temurun dan

⁶² Ustad Pesantren Muktariyah Patoni S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun

⁶³ Ustad Pesantren Muktariyah Patoni S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun

bukan hanya itu saja para ustad memberikan harapannya walaupun nantinya para santri sudah tamat atau sudah menjadi alumni, tetap istiqomah dalam menjalankan mala-amalan yang diberi oleh para pendahulunya.

Dalam kesempatan lain penulis juga mewawancarai salah satu dari ustazah mengenai landasan tentang pengamalan surah ini sebagaimana hasil wawancara penulis dengan informan.

“Ustazah rina menyampaikan bahwa pembacaan surah ini dari tiga surah pilihan tersebut sudah menjadi tradisi dan turun temurun bagi santri dan asatiz disini seolah sudah menjadi kewajiban terhadap diri pribadi masing-masing, karena pimpinan dari Pondok Pesantren Al-Muktariyah menyebutkan banyak sekali manfaat dan faedah serta keutamaan dari pembacaan surah ini, ia mengatakan bahwa ini semua berlandaskan dari hadi-hadis Nabi Saw, salah satunya dari pembacaan surah Al-Waqi’ah saja kita bisa membantu beban orang tua dalam hal mencari rizki walaupun para santri yang membacanya akan menjadi wasilah bagi santri untuk ayah orang tuanya yang sedang mencari rezeki, dalam kata lain mendatangkan rezeki dengan cara mengamalkan surah tersebut. Begitu juga sama halnya dengan mengamalkan surah Al-Mulk bahwa keutamaan dari surah Al-mulk, Allah akan mengampuni dosa-dosanya dan Allah akan menjauhkan dia dari kejelekan-kejelekan dan Allah juga meberikan atau menjauhkan dari siksa kubur tak jau halnya penjelsan dari surah Ar-Rahman agar supaya Allah memberikan kasih sayangnya terhadap setiap makhluknya, begitulah agaknya yang dapat saya sampai, ini bisa jadi ada yang salah dari saya karena ini kita menedengarkan ustad dalam menjelaskan faedah dan keutamaan serta pendorong kita dalam membaca surah-surah tersebut saat ia menjelaskan dalam penjelasanya”.⁶⁴

Dari hasil wawancara dengan salah seorang ustazah yang menjadi responden dalam penelitian ini. Bahwa dalam pembacaan surah tersebut adalah sesuatu yang sudah menjadi ritual bagi santri karena ini diperintahkan langsung oleh mudir pondok tersebut dalam kesempatan ini juga ia menyampaikan banyak sekali manfaat dan keutamaan dalam membacakan surah-surah tersebut, bahwa meraka merasakan efek norma keagamaan dan spiritual terhadap diri sendiri, ia

⁶⁴ Guru Pondok Pesantren Mukhtariya Rina Pitriah S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 3 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun

pun meyakini bahwa ketumaan tersebut yang mana disampaikan oleh Rasullullah dengan hadis-hadis yang dibacakan oleh gurunya.

Dalam kesempatan ini penulis juga mewawancarai ustazah anita warna salah satu tenaga pengajar Pondok Pesantren Al-Muktariyah beliau juga merupakan alumni dari pondok tersebut, dalam kesempatan ini ia memberikan sebuah penjelasan dan harapannya,

“Dalam kegiatan pembacaan surah pilihan ini merupakan salah satu ijazah yang diberikan oleh pimpinan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah ini kepada murinya, sehingga menjadi amalan sehari-hari walaupun kami sudah tamat dari pondok ini dan kami sudah menjadai alumni pun masih mengamalkan, ini harapan saya sebagai alumni dan tenaga pendidik disini, agar kita semua mendapatkan keberkahan dari ijazahan surah pilihan ini yang mana yang diberikan oleh pimpinan pertama dari Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah ini yaitu salah seorang murid dari Buya Salek, yang bernama KH. Mukhtar, selaku pendiri Pondok Pesantren Al-Mukhtariah Ini”.⁶⁵

Ustazah Anita Warni melanjutkan pembahasannya dan menjelaskan sedikit yang dialaminya dan pangalaman nya dalam mengamalkan.

“Saya pernah merasa kesulitan saat saya menjadi santri, tentang kehilangan sesuatu yaitu uang, Alhamdulillah Allah memberikan lebih dari uang yang hilang itu, nah saya meyakini bahwa berdari ijazahan yang diberikan oleh guru saya untuk mengamalkan surah-surah pilihan ini, saya merasa Allah itu sangat mengetahui apa yang sedang kita alami, maka dari harapan besar saya sebagai alumni dan juga tenaga pengajar disini semoga pengamalan tiga surah pilihan ini hendaknya terus dilestraikan dan diamalkan oleh santri maupun alumni yang sudah tamat, kenapa, karna saya merasakan betul efek dari manfaat dalam pengamalan surah-surah ini, yang di ijazahkan langsung oleh pimpinan Pondok Pesantren Al-Muktariyah”.⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan responden bahwa ia mempunyai suatu pengalaman dari efek rutinitas pembacaan surah-surah tersebut, sehingga bisa menjaga diri dari marabahaya dan juga dari kehilanagan sesuatu dari berkat sering

⁶⁵Ustazah Pondok Pesantren Muktariya Anita Warni S.Pd *Wawancara Dengan*, Penulis 3 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁶⁶ Ustazah Pondok Pesantren Mukhtariyah Husni Susanti *Wawancara*, Dengan Penulis 18 Februari 2021 Kabupaten Sarolangun.

dan rutinatas dalam pembacaan amalan surah tersebut ia merasakan ada sesuatu energi yang menjukinya dan merasa terbebas dari masalah tersebut sehingga ia berharap kepada para alumni dan para santri Pondok Pesantren Al-Muktariyah teruslah mengamalan dan jaga keistiqomahan dalam mengamalkan surah-surah tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB 1V

PROSES DAN MAKNA PEMBACAAN

A. Proses Pelaksanaan Pembacaan

Orang mukmin memandang bahwa kehidupan adalah kesempatan untuk beribadah kepada Allah SWT. Salah satu bentuk ibadah kepada Allah adalah dengan cara membaca dan mengamalkan Al-Quran, karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia terlebih bagi umat Islam kaum muslimin dan muslimat.⁶⁷ Beberapa surah yang dianjurkan untuk menjadi amalan harian adalah surah Al-Mulk, Al-Waqi'ah dan Ar-Rahman.

Surah Al-Waqi'ah merupakan surah yang memiliki kandungan yang tidak kalah dahsyatnya dengan surah-surah yang lain. Pada dasarnya surah ini diceritakan mengenai bagaimana kehidupan setelah dunia (kiamat) terjadi. Dalam surah Al-Waqi'ah Allah SWT menceritakan bagaimana ketakutan makhluk terhadap datangnya kiamat atau akhir dari kehidupan dunia untuk awal kehidupan yang kekal yakni akhirat. Namun dalam surah ini juga terdapat suatu fadhilah tersendiri yang dipercaya dapat mempermudah rezeki manusia jika membacanya serta mengamalkannya⁶⁷.

Al-Maraghi juga menyebutkan di dalam tafsirnya menyebutkan bahwa diantara karakteristik warna corak Surat Al-Waqi'ah adalah adanya sifat-sifat hari hari kiamat yang menjadikan acuannya, surga dan Neraka pembalasan antara perbuatan amal baik dan amal buruk aka nada pertimbangannya, dimana semuanya adalah hal yang pasti ada dan benar-benar terjadi pada suatu masa nanti terjadi pada kehendak tuhan. Juga tentang kebenaran wujudnya yang maha miciptakan alam dan seisinya, kebenaran tentang adanya kebenaran hari diamana manusia di bangkitan semuanya dan hari Hisab untuk seluruh manusia akan mempertanggung jawabkan apa yang diperbuat, serta penyesalan orang-orang yang mengingkari wujudnya sang maha pencipta jagad raya ini. Tidak hanya itu, selanjutnya disebutkan aneka tipe atau ciri-ciri manusia di hadapan Allah kelak, yaitu ada tiga golongan; golongan pertama, *Ashab Al-*

⁶⁷ Wawancara ketua yayasan Pondok Peasantren Al-Mukhtariyah Dr.H.Hilmi,M.Pd. 18 Februari 2021

Maymanah (golongan kanan), Yang ke dua, *Ashab Mash'amah* (golongan kiri), ke tiga, *Al-Sabiqun* (orang-orang yg paling dahulu beriman/yang lebih dahulu masuk surga).⁶⁸

Surah Al-Mulk yaitu surah yang menceritakan tentang keutamaan luar biasa tidak hanya menyelamatkan dari siksa kubur, dan memberikan ampunan dan menetapkan kebaikan dan menghilangkan kejelekan bagi pembacanya surah Al-Mulk juga dapat memberikan pertolongan memberikan syafaat pertolongan pada hari kiamat.

Surah Ar-Rahman yang mana memberikan kabar dan cerita tentang kasih sayang tuhan terhadap hambanya yang bersyukur bahwa Allah itu maha rahman dan maha Rahim bagi siapa yang mensyukuri nikmat-nikmatnya, bahwa kita mengharap ridha dan kasih sayang dari Allah SWT dan semakin di cintai oleh Allah.

Untuk pembacaan Al-Qur'an surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan surah Ar-Rahman di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam. Adapun rangkaian prosesi tradisi pembacaan ketiga surah tersebut antara satu prosesi pembacaan dengan prosesi pembacaan lainnya berbeda waktu. dilaksanakan setiap hari setelah selesai jama'ah shalat subuh, yakni, dimulai dengan ngaji Al-Qur'an dengan para ustadzah secara bergantian, setelah semua selesai barulah dimulai pembacaan surah Al-Waqi'ah Al-Mulk dan Surah Ar-Rahman yang biasanya dipimpin langsung oleh pimpinan, yaitu kiyai Yundan Ahmad, apabila beliau berhalangan maka akan digantikan oleh salah satu ustadz-ustadzah Ponpes Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam.

“Pembacaanya yaitu dengan diawali oleh imam membaca *Ta'auz*, *Basmalah*, Membaca *Tawasul*, membaca *Al-Fataihah* ayat satu sampai ayat tujuh, membaca, *Do'a* untuk orang tua, membaca surah la-insyarah satu kali, membaca *Al-Waqi'ah* satu kali, setelah itu langsung membaca Al-mulk setelah selesai membaca Al-Mulk baru diteruskan dengan

⁶⁸ Ahmad Mustofa al-Maraghiy, *Tafsir al-Maraghi*, jilid 9(Beirut: Dar al-Fikr,1394 H / 1974 M), 156.

membaca surah Ar-Rahman, Kemudian ditutup dengan bacaan do'a penutup".⁶⁹

Adapun secara rinci praktek pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Ar-rahman di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam adalah sebagai berikut:⁷⁰

1. Shalat subuh berjama'ah
2. Mengumpulkan para santri di lapangan
3. Arahan dari asatiz untuk petugas pembacaan
4. Membaca Ta'awuz
5. Membaca basmalah
6. Membaca tawasul
7. Membaca Al-Fatihah
8. Membaca do'a untuk orang tua
9. Membaca Surah Al-insyirah
10. Membaca Al-Waqi'ah
11. Membaca surah Al-Mulk
12. Membaca surah Ar-Rahman
13. Ditutup dengan do'a
14. Arahan dari asatiz sebelum meninggalkan lokasi

Akan tetapi pada tata cara pelaksanaan yang akan dipersipkan dalam acara tersebut hanya menyiapkan Al-Qur'an masing masing dari tiap-tiap siswa santri putra dan santri wati. Pada saat pelaksanaan tidaklah mempunyai aturan-aturan yang begitu teratur seperti ditunjuknya siapa yang akan memimpin pada saat pelaksanaan. Akan tetapi bersipat secara langsung ditunjuk pada saat pelaksanaan oleh pimpinan atau ustadz yang bertugas pada saat pelaksanaan pembacaan surah-surah pilihan/ amalan harian.⁷¹

Rentetan dan apa-apa saja yang dibaca pada saat acara:

⁶⁹ Ustazah Pondok Pesantren Mukhtariyah Husni Susanti *Wawancara*, Dengan Penulis 18 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁷⁰ Ustad Pesantren Muktariyah Patoni S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁷¹ Guru Pondok Pesantren Mukhtariyah Rina Pitriah S.Pd *Wawancara*, Dengan Penulis 3 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Membaca Tawasul

الى حضرة النبي المسطفى محمد رسول الله صل الله عليه وسلم وعلى
اله واصحابه وذرياته وقرابته وازواجه واهل بيته اجمعين, ثم الى ارواح
جميع اهل القبور المسلمين وامسلمات والمؤمنين والمؤمنات, من مشارق
الارض الى مغاربها وخصوصا على نية اهل البيت الفاتحة.

Membaca surah Al-Fatihah 1x

الحمد لله رب العلمين الرحمن الرحيم ملك يوم الدين اياك نعبد و اياك
نستعين اهدنا الص

Membaca Do'a Kedua Orang Tua

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Membaca Surah Al-Insyiroh 1x

Membaca Surah Waqi'ah

Membaca Surah Al-Mulk

Membaca Surah Ar-rahman

Ditutup Dengan Bacaan Do'a

Setelah membacakan semua surah- surah tersebut maka ditutup dengan pembacaando'a yang mana di pimpin langsung oleh ustad atau oleh santri itu sendiri.

B. Pemahaman Asatidz dan Santri

Adapun Pemahaman dalam pembacaan tiga surah tersebut yaitu surah Al-Waqi'ah surah Al-Mulk Dan surah Ar-Rahman yang mana diulang setiap paginya pada saat pagi hari tergelincirnya matahari tepatnya setelah selesai melaksanakan shalat shubuh berjamaah.

Pemahaman para asatiz dan para guru Pondok Pesantren Al-Muktariyah Terhadap surah-surah yang diwajibkan untuk dibaca oleh para santri di kalangan pesantren ini sebenarnya tidaklah jauh berbeda dengan apa yang ada yang dijelaskan dalam hadis-hadis dan literature ulama-ulama dalam buku-buku amaliah maupun dalam tafsiran Al-qur'an itu sendiri, yaitu sebuah pesan penting yang mempunyai sebuah nilai-nilai yang tinggi, dan juga merupakan sebuah

keterkaitan yang sangat erat dalam kehidupan manusia itu sendiri yaitu meraih kesuksesan-kesuksesan baik secara nyata maupun secara tak Nampak oleh kasat mata yaitu berupa material maupun non material maka dari itu mempunyai kesamaan terhap penjelasan-penjelasan yang ada dalam literatul.

Hanya saja mereka memiliki berbeda-beda pendapat dan pandangan terhadap pemahaman terhadap surah-surah tersebut contohnya saja dalam mengamalkan surat Al-Wa'qiah bisa mendapatkan kenyamanan hidup dan kebahagiaan seseorang, apabila mengamalkannya. Maka dari itu kedatangan penulis di Pondok Pesantren Al-Muktariah Kabupaten sarolangun untuk mengali menkaji adanya amalan harian yang sudah menjadi tradisi turun temurun sehingga bisa untuk melihat adanya tradisi ini dan motivasi dalam pembacaan-pembacaan surah-surah pilihan yang menjadikan amalan harian disana disambut begitu bahaigian dengan kehangatan.

Karena mereka sadar bahwa kajian yang dilakukan penulis ini dalam ahir-ahir ini dapat perhatian lebih dalam konsep pengkajian Al-Qur'an yang hidup dimasyarakat maupun dikalangan santri Pondok Pesantren Al-Muktariyah. Dengan konsep kajian yang dimaksud adalah *kajian Living Qur'an*. KH. yundan selaku pimpinan pengasuh Pondok Pesantren Al-Muktariah sarolangun menyampaikan bahwa dengan adanya kajian-kajian yang menelisik terhadap Al-qur'an yaitu *Living Qur'an* ini akan memberi sebuah warna baru bagi pembelajaran Al-qur'an di era Moderen ini, sehingga menkaji Al-Qur'an ini tentang masalah teksnya saja melainkan bagaimana respond dan totalitas tindakan baik itu dikalangan santri maupun msyarakat umum tentang kehadiran Al-Qur'an.

1. Asatidz

Dalam sebuah wawancara penelitian ini penulis mewawancarai ustad, dengan bahasanya:

“Adapun pemahaman dalam pembacooan tradisi surah-surah pilihanko sebenarnya bertujuan salah satunya contoh kito membacoo kan surah arrahman yang mno dalam tu terdapat kasih sayang tuhan terhadap manusio, itu kalau dalam segi pandangan syariat dan agamo dan juga kalo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kito tengok hadispun banyak menjelaskan tentang keutamaan surah-surah tu”⁷².

Translit Bahasa Indonesia: “Guna dan tujuan pembacaan tradisi surah-surah pilihan ini adalah supaya kita mendapatkan kasih sayang dari Allah SWT, salah satu contohnya dalam membaca surah Ar-Rahman, itu adalah fadilah atau keutamaan dalam pandangan syariat dan agama bahkan dalil dari hadispun sudah jelas”.

Kalau sisi kepondokan Pesantren atau asrama bahwa dalam pembacaan surah pilihan ini merupakan sudah menjadi sebuah aturan dalam DISMA yaitu (Disiplin santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah) sebagaimana hasil dari wawancara:

“Pembacaan tiga surah pilihan ini merupakan sudah menjadi aturan wajib bagi mahasantri sebenarnya masih banyak lagi surah-surah yang dibaca tetapi ini sudah menjadi tradisi dan menjadi budaya agar para santri kuat dalam hapalannya”⁷³.

Adapun hasil wawancara diatas bahwa surah Al-Waqi’ah surah Al-Mulk dan surah Ar-Rahman mempunyai peran penting dalam tradisi Pesantren Al-Mukhtariyah guna untuk meningkat kualitas dan hafalan pada setiap santriwan dan santri wati.

“Membaca surah tersebut juga menjadi sebuah tujuan dan sangat bermanfaat sekali bagi santri dan santri wati salah satunya dalam pengulangan untuk hafalannya dan bisa menjadi sebuah penguat bagi para santri yang sudah menghafal Al-Qur’an khususnya dalam pembacaan surat-surat tersebut seperti surah Al-Mulk, Al-Waqi’ah dan surah Ar-Rahman”⁷⁴.

Dilihat dari hasil wawancara ustad najmi dengan peneliti diatas, Najmi selaku guru bahwa pembacaan surah tersebut memberikan kekuatan secara jelas kepada para santri untuk menguatkan kualitas hafalan mereka dalam bidang keilmuan menghafalkan surah dalam Al-Qur’an, karena dari efek pengulangan

⁷² Guru Pondok Pesantren Mukhtariyah Muslih *Wawancara*, Dengan Penulis 8 Maret 2020 Kabupaten Sarolangun.

⁷³Ustazah Pondok Pesantren Muktariya Anita Warni S.Pd *Wawancara Dengan*, Penulis 3 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁷⁴Usatad Pondok Pesantren Mukhtariyah Najmi S.Pd, *Wawancara Dengan* Penulis 21 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun

kebiasaan dalam membacakan setiap hari. Disamping itu ustad melanjutkan memberi penjelasan dan harapannya:

Besar harapan yang ditaruhkan dalam hati ustad yundan kepada santri Pondok Pesantren Al-Muktariah agar para santri selalu istiqomah dan tetap mengamalkannya sehingga tanpa disadari mempunyai efek yang tak terduga nantinya, walaupun nantinya sudah menjadi alumni dari Pondok Pesantren Al-Muktariah yang akan berkencipung dalam masyarakat karena itu semua merupakan kuasa dari tuhan terhadap hambanya.

“Dalam tradisi atau kebiasaan dalam pembacaan surah ini menjadi salah satu wadah para santri untuk bisa menghafal surah-surah ini, agar para santri yang belum hafal dengan adanya pembacaan setiap hari dipagi hari bisa menjadi terbiasa sehingga tanpa disadari para santri sudah hafal sendiri”.⁷⁵

Penulis menganalisa dari hasil wawancara dengan informan bahwa taradisi dari pembacaan surah-surah ini agar menjadi wadah ataupun kesempatan bagi santri-santri dalam guna untuk mempercepat dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga tanpa disadari mereka sudah terbekali dan sudah menghala karena dari manfaat pengulangan di setiap pagi.

“Manfaat dan tujuan dari pembacaannya dipagi hari juga merupakan salah satu wasilah agar anak-anak para santri, jika setelah selesai melakukan shalat subuh berjamaah agar tidak langsung kembalinya yaitu ke kediamannya yaitu asrama agar menghindari dari tidur pagi, karna apa, karena resiko dan efektifitas dari tidur pagi itu luar biasa, salah satu contohnya saja anak menjadi malas dan tingkat kemalasan dari efek tidur pagi sangat mengganggu bagi kehidupan, Maka dari itu hasil dari rutinitas kebiasaan dalam ke istiqomahan para santri dalam membaca tiga surah penting tersebut, membuat mereka terhindar dari tidur pagi”.⁷⁶

2. Santri/Santriwati

Sama halnya yang disampaikan oleh seorang santri Pondok Pesantren Al-Muktariyah. Salah satu motivasi dan tujuan dia untuk mengikutiamalkan praktek

⁷⁵Ustazah Pondok Pesantren Muktariyah Husni Susanti *Wawancara* Dengan Penulis 18 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁷⁶Ustad Pondok Pesantren Muktariyah Patoni Spd, *Wawancara* Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

pembacaan Al-Quur'an surah-surah pilihan disamping karena mematuhi perintah guru dan peraturan pesantren, salah satunya juga karna dia mengetahui keutamaan fadilah dari pada surah-surah pilihan yang telah diwajibkan oleh Pesantren. Salah satunya surah, surah Al-Waqi'ah surah Al-Mulk dan Surah Ar-Rahman.

“Begitu banyak hadis tentang surah Al-waqiah menyebutkan apabila kita membacanya setiap harimaka dapat memudahkan seseorang mendapatkan rezeki yang halal dari Allah dan terus mengalir selanjutnya, lalu surah Al-Mulk sangat luarbiasa karena ia dapat memberi syafaat bagi pembacanya bisa menyelamatkan dari siksa kubur dan Allah memberikan ampunan, terus surah Ar-Rahman juga akan menjamin dalam kehidupan kita dirumah efek kekeluarga kita. Dengan kami istiqomah disini dan menaati peraturan pesantren dan perintah dari guru insya Allah akan dijaga dari bahaya dan mala petaka”.⁷⁷

Fahmil juga mengatakan, bahwa dia semakin meyakini dan teguh tentang khawasiat dan keutamaan dari surah Ar-Rahman dia mempunyai pengalaman dirinya ia menceritakan kepada penulis sebagai berikut:

“Saya memang mendengarkan langsung perkataan dari tausiah kiyai seperti itu setiap surah mempunyai faedah yang ditetapkan di Pondok ini itu pasti punya keistimewaan tersendiri dan pasti memberi efektifitas yang sangat-sangat baik untuk kalian utnuk selalu mendawamkannya atau mengamalkan nya, saya pernah punya pengalaman pribadi dan mungkin ini agak sedikit bercanda kalau saya ceritakan namun bagaimanapun karena ini adalah pengalaman dan juga yang membuat saya bertambah keyakinan terhadap keistimewaan surah-surah yang diberikan kiyai dipesantren ini. Ceritanya saya pernah sedang diluar pondok pas saat libur tahunan tiba pernah kena ilmu tipu atau hipnotis bahwa ada salah satu surat dalam tiga surah tersebut yang membuat kita sadar dan ternyata saya sadar tapi ketika uang saya sudah habis. Mungkin karna berkat dan syafaat karena kami istiqomah dan selalu membaca surah tersebut itu makanya dapat perlindungan dan kasih sayang dari Allah”.⁷⁸

⁷⁷ Santri Putra Pondok Pesantren Muhtariya Roza Lafandru Wawancara Dengan Penulis 15 Maret Kabupaten Sarolangun.

⁷⁸ Pengurus Santri Pondok Peantren Muktariyah Putra Fahmil Wawancara Dengan Penulis 16 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Fatimah seorang santri kls 2 aliyah juga menyampaikan ia berkata:

“Sebenarnya semua ayat-ayat Al-Qur’an dan surah-surah itu bagus dan memiliki keistimewaan serta fadilahnya tersendiri. Jikalau surah Ar-Rahman didalamnya menceritakan tentang cintanya Allah dan kasihsayangnya Allah, tentang nikmat dan karunianya yang Allah berikan dan juga tentang tentang suatu warning dan peringatan kepada kita yaitu seluruh umat manusia bahwa selain kita ada juga makhluk dari bangsa lain yaitu jinyangikut taat dan beribadah kepada Allah SWT.oleh karenanya , kita sebagai makhluk yang namanya manusia yang diberikan keistemewaan tersendiri tidak boleh menyia-nyiakan hidup yang Allah berikan kepada kita”.⁷⁹

Aqil juga menambahkan, bagaimana kami bisa bertamah termotivasi untuk melakukan kegiatan ini yaitu praktek pebacaan surah-surah pilihan di Pesantren ini:

“Sebenarnya semua surah yang ada dalam Al-Qur’an itu bagus semuanya, kalau saya sih suka sama surah Al-waqi’ah dan surah Ar-Rahman karena surah Al-waq’ah itu menceritakan tentang hari kemudian yaitu hari kiamat betapa dahsyatnya hari kiamat itu dan sangat menjadi motivasi bagi kita dalam kehidupan untuk merenung terhadap apa-apa yang harus kita persiapkan kan, kalau surah Al-mulk dan surah Ar-Rahman yang diajarkan oleh ustad itu memang banyak faedahnya apalagi Ar-Rahman itu, Ar-Rahman itu berisi tentang kenikmatan – kenikamatan yang di kasihi oleh allah kepada manusia. Saya sangat yakin sekali bahwa surah yang dipilhkan oleh ustaz guru-guru besar yang diwajibkan itu kepada para santri atau siswanya itu sangat memiliki faedah keutamaannya sendiri”.⁸⁰

M. Al fian santri kls 3 Mts ketika diwawancarai oleh penulis apa yang membuatnya sehinga rajin dan menjati tujuan termotivasi dalam pembacaan surah tersebut untuk mengikuti praktek pembacaan Al-Qur’an itu surah-surah pilihan diPesantran ini, adalah sebagai mengikuti manhaj gurunya dan karna fadilah dan keutamaannya:

“Karena mengikuti manhaj tharikah kiyai dan para guru-guru terdahulu yaitu para kiyai teruskan dalam surah-surah pilihan ada juga surah yang

⁷⁹ Santri Kls Mts Pondok Pesantren Mukhtariyah Fatimah *Wawancara* Dengan Penulis 11 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁸⁰ Santri Pndok Pesantren Muktariyah Akil *Wawancara* Dengan Penulis 15 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi.

keutamaannya dapat memancing mendatangkan rezeki atau penarik rezeki dan banyak sekali keutamaan lain. Mungkin kedua karena banyak sekali keutamaan dibalik surah-surah tersebut, semacam surah Al-Mulk itu kan fadhilahnya buat orang-orang yang istiqomah membacakan surah Al-Mulk maka besok pada hari kemudian atau hari kiamat akan mendapatkan syafaat pertolongan dari Allah dan akan terhindar dari bahayanya fitnah dajjal”.⁸¹

Kalau menurut pemahaman seorang pengurus Af Riizon adalah:

“Membaca di pagi hari kita mengambil keutamaan berdasarkan hadis-hadis tentang keutamaan dan fadhilah surah tersebut seperti kalau kita istiqomah membaca surah Al-Waqi’ah maka kita akan dimudahkan rezekinya, sayapun pernah mengalami bahkan sering mengalami yang semacam itu, dengan berkat mengamalkan surah tersebut awalnya sih dipakasa tapi menjadi terbiasa sehingga menjadi amalan yang rutinitas membuat saya cepat hafal dulunya dan terus saya bisa memahami arti dan makna tafsir ayat per ayat dari surah itu serta tafsir dari para ulama kenapa, karena ada rasa penasaran terhadap kandungan dalam surah tersebut”.⁸²

Af Rizon meneruskan memberi keterangan terhadap penulis pada saat menjadi responden informan sebagai berikut:

“Dalam kegiatan rutinitas setiap pagi ini setelah shalat subuh mengadakan pembacaan tiga surah tersebut memudahkan kami sebagai para pengurus dalam pemantauan para santri agar tidak tidur pagi setelah sholat subuh dan itupun menjadi wadah bagi kami supaya menjadi ajang motivasi sebagai pengamalan dari perkataan Nabi bahwa manusia yang paling jelek atau yang paling buruk pada saat bangun pagi tetapi ia melanjutkan tidurnya kembali, mengapa demikian karena itu adalah orang yang rugi sebab apa karena didalam riwayat hadits yang lain yang pernah kami dengar dari para asatiz saat menyampaikan tausiahnya bahwa pagi hari itu Allah menebarkan rezekinya, sebagaimana Allah memerintahkan dalam Al-Qur’an dalam surah Al-Mulk itu sendiri sekira artinya begini: dialah yang menjadikan bumi untuk kalian menjelajahi maka jelajahilah setiap penjurunya dan makanlah ambillah sebagian rezeki”.⁸³

⁸¹ Salah Satu Santri Putra Kls 3 Mts Al Muktariyah M Al Fian *Wawancara* Dengan Penulis 15 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁸² Pengurus Santri Putra Pondok Peantren Muktariyah Aprizon *Wawancara* Dengan Penulis 16 Maret Kabupaten Sarolangun.

⁸³ Pengurus Santri Putra Pondok Peantren Muktariyah Aprizon *Wawancara* Dengan Penulis 16 Maret Kabupaten Sarolangun.

Rita Antasari sebagai perwakilan dari pengurus santri putri dari Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah mengatakan pada saat di wawancarai oleh penulis ia mengharapkan agar dari pembacaan surah ini dengan serius baik ia berharap sebagai berikut ujarnya:

“Harapan saya pribadi, semoga dengan membaca surah-surah ini khususnya tiga surah Al-Waqi’ah surah Al-Mulk dan Surah Ar-Rahman agar kita semua istiqomah khususnya saya pribadi istiqomah dalam mengamalkan nya,kita tau kan istiqomah itu karena ada *Maqalah “ Al-Istiqomah Khirun Min Al-Fi Kramah ”* dan istiqomah itu kan kalau kita baca lagi dan lagi terus dan terus, ulang dan ulangi lagi, apakah itu sekarang saat kita ada dipesantren atau nanti saat kita tidak ada lagi dipesantren atau tamat lah gitu kan maksudnya sudah keluar menjadi alumni”⁸⁴

C. Tujuan dan Manfaat

Al-Qur’an adalah anugerah yang sangat agung dari Allah kepada umat manusia sebuah risalah dalam tuntunan hidup bukan hanya bagi umat Islam saja akan tetapi umat manusia didunia ini, sehingga banyak sekali dari para ahli dan para pakar dalam bidang keilmuan Al-Qur’an dari berbagai pelosok penjuru dunia mengatakan bahwa Al-Qur’an adalah kitab hidayah, yaitu kitab petunjuk bagi manusia dan merupakan rahman baginya, Manusia yang mencari petunjuk melalui selain Al-Qur’an tidak dapat diterima dan tidak akan ada selain itu, yang berpegang teguh padanya tak akan tersesat selama-lamanya. Al-Qur’an selain ia adalah kitab yang menjadikan pedomanan ia adalah ruh agama Islam, ia juga sebuah asupan yang bergizi bagi jiwa-jiwa dan ruh manusia, serta menjadi panduan terlengkap menuju kesuksesan dan kebahagiaan manusia menjadikan manusia berderajat dan bermartabat baik itu di dunia hingga akhirat. Begitulah lah kurang lebih ungkapan dari uraiyan Sheikh Nur Al-Din ‘Itr dalam mukaddimah Awal kitabnya ‘Ulum Al-Qur’an Al-Karim.⁸⁵

Maka dari itu penulis menjadikan objek penelitian dan tertarik untuk terjun langsung ke lapangan untuk guna menyelesaikan tugas ahir ini, penulis

⁸⁴ Pengurus Santriwati Putri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Rita Antasari *Wawancara Dengan Penulis* 16 Maret.

⁸⁵ Nur Al-Din ‘Itr, *‘Ulum al-Qur’an* (Kairo: Dar al-Basa’ir, 2012), 5.

mendapatkan penyampaian-penyampaian yaitu berupa penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh asatiz dan para santri Pondok Pesantren Al-Muktariah mengenai tentang tujuan dan manfaat dari pengamalan surah pilihan yang sudah menjadi sebuah tradisi di Pondok Al-Muktariah Sarolangun yaitu menjadi amalan hariannya mereka.

Penulis mewawancarai santri kelas lima atau kelas 2 Aliyah putri, sebagaimana wawancara penulis dengan informan sebagai berikut.

“Manfaatnya adalah semoga dengan membaca surah-surah ini lebih mendekat kan diri kepada Allah bisa mendapatkan ketenangan jiwa karna jiwa butuh asupan rohaniyah agar hati menjadi bersih jiwa menjadi tenang, dan juga bisa mengajak juga teman-teman saya nantinya baik itu dalam menghafal maupun dalam mengajarkannya”.⁸⁶

Nurul iman menyatakan manfaat dan harapan saya terkait tentang amalan praktik pembacaan Al-Qur'an surah Ar-Rahman Al-Mulk Al-Waqi'ah agar mendapatkan ridho Allah:

“Supaya kedepannya ya supaya saya lebih rajin lagi mengkaji Al-Qur'an terus belajar memahami apa saja Fadilah dan manfaatnya gitu kemudian bisa mengamalkan surah-surah tersebut sebenarnya sih bukan hanya saya saja yang merasakan ini tetapi juga dirasakan oleh para santri yang lainnya”.⁸⁷

Maratul sholehah terkait tentang manfaat dan tujuan pembacaan Al Qur'an surah Al-kahfi dan Al-Waqi'ah:

“Pertama saya berharap Ridha Allah dan berharap Allah mengenal saya, karena menurut pandangan saya dengan Allah bersedia mengenal kita maka dia akan memberikan segala untuk kita karna Allah sudah kenal bukan berarti Allah tak kenal kita tetapi agar supaya kita tau dengan mengingat Allah dan mengenal Allah, Allah akan lebih dekat mengenal kita”.⁸⁸

Niatul mar'ah Santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah berharap akan bermanfaat amalan praktek Bacaan ayat Al Qur'an ini:

⁸⁶ Salah Satu Santri Putri Kls 2 Aliyah Al Mukhtariyah Nurhalimah Wawancara Dengan Penulis 19 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁸⁷ Salah Satu Santri Putra Kls 3 Mts Al Mukhtariyah Nurul Iman Wawancara Dengan Penulis 20 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁸⁸ Salah Satu Santri Putri Kls Al Mukhtariyah Marotus sholehah Wawancara Dengan Penulis 22 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

“Harapan saya adalah yaitu menambah ketaatan saya kepada guru saya yang kedua yaitu berharap banyak kebaikan Allah limpahkan ke pada saya dan teman-teman saya sehingga hidup didunia ini mejadi terarah dan mendapatkan kasih sayang dari Ta’ala”.⁸⁹

Dalam hal ini Muhammadiyah Zakaria juga menyampaikan bahwa manfaat dari pembacaan surah Al-Waq’iah dan surah Al Mulk dan surah Ar-Rahman.

“Bahwa surah Ar-Rahman jika kita membacanya adalah tujuan kita mendapatkan ridha dari Allah atas segala nikmat yang diberikan dengan kita, begitu juga dengan surah Al-Mulk yang saya tau bahwa pembacaan dari membacakan surah Al-Mulk ini mempunyai keuataman bahwa Allah akan mengumpulkan si pembaca dan menghilangkan kejelakanya dan juga Allah akan memberikan nikmat yang luar biasa yaitu bisa terhindar dari siksa kubur”.⁹⁰

Muhammad zakaria juga menjelaskan dari lanjutan wawancaranya:

“Tujuannya adalah salah satu memudahkan bagi santri dalam menghafal Al-Qur’an mereka tidak hanya dapat mengetahui manfaat dari membacanya nya saja akan tetapi mera bisa langsung hafal karena dengan membacakan berulang kali sehingga santri cepat dalam menghafalnya menjadikan kebiasaan santri agar terbiasa dalam membaca Al-Qur’an”.⁹¹

Pada saat wawancara dengan salah satu ustaz bahwa manfaat dari membaca surah Al-Waqiah, Al-Mulk, dan surah Ar-Rahman. Adalah sebagai berikut:

“Sebenarnya semua santri sudah tau bahwa dari manfaat dan tujuan dari membacakan surah tersebut, ya salah satu nya padaa saat kita membacakan surah Al-Mulk. yaitu memiliki fadilah yang luar biasa sehinga menjadi efek dan manfaat terhadap diri kita yaitu Allah menetapkan kebaikan dan menjauhkan dari kejelekan dan juga bisa menjaukan kita dari siksaan kubur, atau bisa terhindar dari siksaan kubur, *Wallahu A’alam*, dan begutu juga denagan surah-surah lain sebenarnya memiliki keutuamaan dan manfaat serta tujuan masing masing, samahalnya dengan membacakan surah Ar-Rahman, bertujuan agar mendapatkan manfaat untuk diri supaya Allah

⁸⁹ Salah Satu Santri Putri Kls 2 Mts Al Mukтарыyah Niatul Mar’ah Wawancara Dengan Penulis 23 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁹⁰ Salah Satu Santri Putra Al Mukтарыyah Muhammad Zakaria Wawancara Dengan Penulis 20 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁹¹ Salah Satu Santri Putra Al Mukтарыyah Muhammad Zakaria Wawancara Dengan Penulis 20 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

memberi nikmat nya apa yang Allah beri sehingga kebersukuran kita bertambah bentuk dari membca surah Ar-Rahman”⁹².

Ustad melanjutkan penjelasanya terhadap tujuan dan manfaat dari surah tersebut, sebagaimana menjelaskan pula tentang surah Al-Waqiah:

“Barangsiapa yang membaca surah Al-Waqiah pada malam Jum’at,tetapi di Pesantren ini membaca nya di pagi hari, menurut hadis ia akan dicintai oleh Allah, dicintai oleh manusia, tidak melihat kesengsaraan, kefakiran, kebutuhan, dan penyakit dunia, begitu banyak efetinitas terhadap pribadi si pembaca surah ini maka dari itu menimbulkan spiritual semangat yang memacu bagi santri baik dalam menghafal, membaca, sehinga semagat dalam mengamalkannya sangat luar biasa”⁹³.

Tujuan dari membaca surah ini pada saat pagi hari:

“Kenapa membaca nya pada saat pagi hari bahwa salah satu tujuan nya adalah untuk mewanti atau menjaga dari murid-murid santri Pondok Pesantren Al-Muktariyah ini agar tidak dapat tidur pagi karena tidur pagi itu membuat para santri menjadi malas atau bisa menjadikan efek bagi siswa, santri adalah telat masuk kelas dalam belajar sehingga santri bisa terkontrol dan juga membatu pengurus dengan ada nya rutinitas kegiatan seperti ini disetiap paginya”⁹⁴.

Sebagaiman ustazah juga menutur dan menjelaskan manfaat dari membaca surah tersebut adalah.

“Sebagaimana disini bertumpuan dari ajuran atau wasiat pesan yang di ijazahkan dari KH.Buya Salik dari guru pimpinan Pondok Pesantern Al-Mukhtariyah, bahwa siapa yang membaca surat ini dipagi hari akan membantu melancarkan rezekiapalagi para santri, bisa menjadi wasilah bagi santri untuk membantu atau mempermudah datangnya rezeki terhadap orang tua yang berkerja dalam mengais rezeki, dan juga menjadikan manfaat bagi santri dalam menuntut ilmu agar Allah ridha dan memandangdengan pandangan kasih sayang karena rezeki itu bukan hanya berupa uang saja atau materi akan tetapi rezeki itu bermacam-macam bentuk dari Allah ta’ala contoh rezeki bagi santri dalam menuntut ilmu yaitu rezeki yang diberikan

⁹²Ustad Pondok Pesantern Muktariyah Patoni Spd, *Wawancara* Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun

⁹³Ustad Pondok Pesantern Muktariyah Patoni Spd, *Wawancara* Dengan Penulis 9 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun

⁹⁴Ustazah Pondok Pesantren Muktariyah Husni Susanti *Wawancara* Dengan Penulis 18 Febuari 2021 Kabupaten Sarolangun.

ilmu yang bermanfaat dan serta paham dalam memahami pelajaran yang di ajarkan oleh guru dan ustadnya”.⁹⁵

Dari tujuan dan manfaat membaca surah-surah Al-Qur’an tersebut yaitu surah Al-Waqi’ah surah Ar-Rahman dan surah Al-Mulk tentu sangat banyak sekali manfaat yang terkandung didalamnya.

Seputar Tentang tujuan dan manfaat tentu mempunyai keutamaan, apakah dalam Al-Qur’an nomor satu lebih dibandingkan diutamakan dari yang lain?, mungkinkah dengan kata lain apakah surah tertentu atau ayat tertentu kedudukannya keutamaannya lebih utama dari pada surah atau ayat lainnya?. Sebuah Pertanyaan tersebut yang demikian sudah dijawab oleh para ulama yaitu: oleh seorang ulama yang bernama Al-Zarkashi dalam sebuah kitabnya yaitu kitab Al-Burhan nya. Beliau menyebutkan dan menegaskan ada dua pendapat atau dua sisi dari pada surah atau ayat lainnya.⁹⁶

Sebagaimana ustad yundan selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Muktariyah mengatakan pada saat wawancara:

“Dimana jika seseorang membacakan dan mendengarkan ayat-ayat Allah yaitu Al-Qur’an bagi orang-orang beriman dimanapun tempat baik dirumah dimasjid ataupun diruangan terbuka, dimana saat-saat kita membaca dan mendengarkan firman Allah akan dapat mempengaruhi kondisi otak dan psikologis seseorang sebab hal yang demikian sudah ada dijelaskan dalam Al-Qur’an”.⁹⁷

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya

⁹⁵Ustazah Pondok Pesantren Muktariya Anita Warni S.Pd *Wawancara Dengan*, Penulis 3 Maret 2021 Kabupaten Sarolangun.

⁹⁶ Badr Al-Din Muhammad ibn Abdillah Al-Zarkashi, *Al-Burhan Fi ‘Ulum al-Qur’an* (Kairo: Dar al-Hadith, 2006), 294-296.

⁹⁷Pengasuh Pesantren Kh. Yundan Ahmad S.Ag *Wawancara*, Dengan Penulis 15 Februari 2021 Kabupaten Sarolangun.

bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal”.

“Dan juga sebagaimana ada sebuah kisah terdahulu yang diabadikan dalam Al-Qur’an seorang sahabat Nabi yaitu yang dulunya musuh beliu, ketika Umar bin Khatab keluar dari rumahnya bermaksud bertujuan ingin membunuh Nabi Saw.⁹⁸ menjadi berkelompok-kelompok serta merendahkan sesembahan leluhur orang tua mereka terdahulu”.

Dalam perjalanan untuk menemukan nabi, ia bertemu dengan seorang pria yang menanyakan bagaimana nasibnya. Kemudian laki-laki itu berkata: “Kamu tidak perlu membunuh saudara Muhammad yang mengikutinya (masuk Islam), itu lebih wajar bagimu.” Omar kemudian bertemu dengan saudara perempuannya Fatima, dan dia dan suaminya membaca Al-Quran bersama. Dia menampar adiknya, menyebabkan darah tertumpah di wajah cantiknya, lalu dia meminta kertas dan membacanya.”.

طه

Thaha

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى ۖ
KAMI tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu (Muhammad)
agar engkau menjadi susah;

إِلَّا تَذَكَّرَ لِمَنْ يَخْشَى ۖ

Artinya: melainkan sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),

تَنْزِيلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَوَاتِ الْعُلَى ۚ

Artinya: diturunkan dari (Allah) yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi,

الرَّحْمٰنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى

Artinya: (yaitu) Yang Maha Pengasih, yang bersemayam di atas ‘Arsy.

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى

Artinya: Milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya, dan apa yang ada di bawah tanah.

⁹⁸Pengasuh Pesantren Kh. Yundan Ahmad S.Ag Wawancara, Dengan Penulis 15 Februari 2021 Kabupaten Sarolangun.

Saat membaca ayat ini, jiwa Umar gemetar. Kemudian dia bergegas menemui Nabi, tetapi sekarang dia tidak akan membunuhnya. Ketika dia bertemu, Rasurula melihatnya. Sambil menarik ikat pinggang Omar, dia berkata: Apa maksudmu dengan datang, putra Hattab? Saya tidak berpikir Anda akan berhenti sampai Allah meringankan hukumannya. Umar menjawab, "Wahai Rasulullah, aku mulai beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan semua yang dia sampaikan dari Allah."⁹⁹

Dari manfaat motivasi tersebut di atas, perkenankan santri Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun untuk membaca Sura Al Waq'ah Ar Rahman dan Al Muluk sebagai amalan sehari-hari, menjadikannya tradisi turun temurun atau keistiqamahan. Di satu sisi, karena Al Waq'ah adalah salah satu Al-Qur'an yang Allah lihat di dalam Al-Qur'an. Yakinkan Pembaca Berbagai Keberkahan Eksternal dan Internal Di sisi lain, banyak orang telah menunjukkan bahwa membaca Al Waq'ah secara teratur akan membawa dan memberikan manfaat berkah. Demikian pula, membaca "Al-Qur'an Al Muq" memiliki banyak manfaat, karena memberi tahu siapa pun yang membacanya bahwa mereka akan dapat berdoa untuknya di dunia ini, terutama di akhirat.

Satu alasan yang sangat penting lainnya dari kegiatan Amalan harian baik ini adalah, dikarenakan mayoritas dari para santri dan santriwati telah dapat mampu hafal surah-surah tersebut, Surat Wa'iah, Al-Mulk dan Ar-Rahman dengan sendirinya, dimana kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan rutin setiap paginya yang mana telah diagendakan dan sudah menjadi program di dalam kegiatan santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah. Karena sudah lancar dan sudah hafal karena sudah terbiasa membaca surah Al-Waq'ah, Al-Mulk dan Ar-Rahman dari pesantren, maka kemudian menjadikan mereka dengan mudah mengamalkan dalam arti istiqamah mentradisikan pembacaan surah Al-Waq'ah, Al-Mulk dan Ar-Rahman di keseharian mereka.

⁹⁹ M. Quraish Shihab *Mukjizat Al-Qur'an*, ditinjau dari aspek kebahasaan, isyarat ilmiah dan pemberitaan gaib, (Bandung, Mizan, 2014). 236-237

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian Skripsi yaitu dengan kajian Studi *living Qur'andengan* judul **Pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebagai Amalan Harian Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang (Studi Living Qur'an)**. Yang mana didalamnya terdapat pembacaan Al Qur'an surah Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, Al-Mulk maka dari itu dapat peneliti simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ritual pembacaan surah-surah pilihan sebagai amalan harian di pondok pesantren al-mukhtariyah adalah amaliyah rutinitas para santri yang berlandaskan dari hadis shahih yang diriwayatkan oleh imam bukhari.

خيركم من تعلم القرآن و علمه

Artinya: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya. Dari hadis di atas para asatiz dan santri meyakini akan kebenaran pada al-qur'an bahwa dengan Al-Qur'an akan mengubah kepribadian yang lebih baik.

2. Dalam pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Ar-rahman di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam memerlukan beberapa proses agar acara berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut: Shalat subuh berjama'ah, Mengumpulkan para santri di lapangan, Arahan dari asatiz untuk petugas pembacaan, Membaca Ta'awuz, Membaca basmalah, Membaca tawasul, Membaca Al-Fatihah, Membaca do'a untuk orang tua, Membaca Surah Al-insyirah, Membaca Al-Waqi'ah, Membaca surah Al-Mulk, Membaca surah Ar-Rahman, Ditutup dengan do'a, Arahan dari asatiz sebelum meninggalkan lokasi.

3. Kegiatan bertujuan untuk melatih diri para santri supaya bisa istiqomah dalam membaca Al-Qur'an dan memudahkan mereka dalam menghafalkannya, sehingga mereka tekun dalam belajar dan mengamalkan Al-Qur'an, dan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an pada setiap siswa, semoga bermanfaat, dan dekat dengan

Allah SWT sebagai bukti keimanan siswa terhadap Al-Qur'an. Sehingga menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dengan menghidupkan Al-Qur'an ditengah-tengah masyarakat untuk menjadi suri tauladan yaitu contoh yang baik

B. Saran

.Dalam penelitian ini, penulis tentunya menyadari khilaf dan salah segala kekurangan yang terdapat di dalam karya tulis yang saya teliti. Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *living Qur'an* terkait Pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebagai Amalan Harian Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang (Studi *Living Qur'an*, maka penulis akan memberikan bebearapa masukan:

1. Kepada para santri Pondok Pesantren Al-Muktariyah agar pembacaan surah Al-Wa'qiah, surah Ar-Rahman an surah Al-Mulk yang telah diterapkan dan dipahami dapat diamalkan baik setelah menjadi alumni nantinya, supaya tetap istiqomah dan tidak melupakan tradisi spiritual keagamaan ini agar berguna bagi kehidupan bermasyarakat yang madani dan masyarakat Qur'ani berakhlakul karimah seperti khususnya para santri yang menjalankan sunah-sunah bukan hanya menjadi pelepas dahaga saja, maksudnya bukan hanya melepas kewajiban sebagai seorang santri sewaktu di Pondok Pesantren Al-Muktariah tersebut.
2. karena saya pribadi selaku peneliti merasakan banyak sekali kekurangan-kekurangan terhadap pembutan skripsi ini dan juga manusia tidup dari khilaf dan salah. untuk peneliti berikutnya hendaknya lebih memperdalam teori pengetahuan sosial dan budaya sebagai pelengkap dari penelitian berikutnya dan juga jangan lupa, peneliti harus lebih semangat dalam penelitian baik itu tentang mencari data lapangan maupun data internal dan data kepustakaan agar supaya menjadi kongrit dan bisa menjadi acuan untu penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bogor : PT. Sygma Axsamedia Arkanleema, 2007.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014).
- Agil, Said Husin al-Munawwir, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005).
- Al-Khuli, Amin dan Nasir Hamid. *Metode Tafsir Sastra, alih bahasa Khairon Nahdiyyin* (Yogyakarta : Adab Press, 2004).
- Arifullah, Mohd, dkk. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, (Jambi : Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016).
- Channa, Liliek dan Syaiful Hidayat, *Ulumul Qur'an dan Pembelajarannya* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2010).
- Endraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 2006).
- Fathurohim, " Studi Agama Dan Pemikiran Islam", *Skripsi* (Yogyakarta : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).
- Hadis Riwayat Tirmidzi, dan disahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami', no. 6469, *Bab Ma Ja a Fiman Qara 'a Harpan Min al-Qur'an, Juzu' 5, 25.*
- Hambaly, Muhammad Bin Ali Akbar, "Ilmu al-Qur'an dan Tafsir", *Skripsi* (Jambi: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019
- Izzan, Ahmad. *Ulumul Qur'an: Telaah Tekstualitas al-Qur'an* (Bandung: Tafakkur, 2009), 33.
- Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, (Jakarta : Dian Rakyat, 1999).

- Muhammad, “*Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*”, (TH-Press, Yogyakarta, 2007).
- Moleong, Lexy j. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Mariasusai, Dhavamony. *Phenomenology Of Religion, Terj. Kelompok Studi Agama Driyarka*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995).
- Mujib, Abdul. “Pendekatan Fenomenologi Dalam Studi Islam” *Al-Tulskiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6 (2015).
- Moris, Brian. *Anthropological Studies Of Religion An Intronctory Text*, (USA: Cambridge University Press, 1990).
- Mustaqim, Abdul. “*Metode Penelitian Living Qur'an Model Penelitian Kualitatif*” *Dalam Metodologi Penelitian Living Quran & Hadis*, (TH-Press, Yogyakarta, 2007).
- Mansur, M. “*Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an*” *Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*, (TH Press, Yogyakarta, 2007).
- Rusli, “Pendekatan Fenomenologi Dalam Studi Agama Konsep, Kritik Dan Aplikasi”, *Islamica*, Vol2, No 2 (2008).
- Suprayogo, Imam Dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet II, 63.
- Singarimbun, Masri dan Sofia Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 1985).
- Syamsuddin, Sahiron. *Metodelogi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta : TH-Press 2007).
- Salim, Moh. Haitami. “*Kontribusi Upacara Adat Mendirikan Dan Pindah Rumah Terhadap Nilai Pendidikan Islam*”, (Jurnal Walisongo Volume 21, Nomor 2, November 2013).
- Surakhmad Winamo. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Tehnik*, (Bandung : Tersito, 1994).
- Surakhmad, Winamo *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metodedan Tehnik*, (Bandung : Tersito, 1994).
- Shri, Heddy, Ahimsa Putra, “*Fenomenologi Agama Pendekatan Fenomenologi Untuk Memahami Agama*” *Jurnal Walonge*, Vol 20, No 1 (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Thsuwaibah, *Kearifan Lokal Dalam Penanggulangan Bencana*, (Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo, 2011).

Tim Penyusun kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).

‘Ubaydi, Ahmad Hasbillah, *Ilmu Living Qur’an-Hadits* (Tangerang Selatan: Yayasan Wakaf Darus-sunnah, 2019).

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Walisongo, Volume 21, Nomor 2, November 2013.

Yusuf, Muhammad. *Pendekatan Sosiologi dan Fenomologi dalam Penelitian Living Qur’an*, Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga, 2006.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

“Pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebagai Amalan Harian Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang (Studi *Living Qur’an*)”

NO	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1	- Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam, Kec. Cermin Nan Gedang	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara	-Setting -Dokument -Geografi Pondok Pesantren
2	- Sejarah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Asatidz Dan Santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah
3	- Visi Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam	-Dokumentasi	-Dokumen Visimisi -Dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah
4	-Struktur Organisasi Dan Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	-Dokumentasi	-Bagian Struktur Organisasi Dan Nama-Nama Asatidz
5	Sarana Dan Fasilitas	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara	-Keadaan Fasilitas -Dokumen Fasilitas Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam
6		-Dokumentasi	-Dokumentasi Sistem Kepengurusan
7	-Jumlah Santri	-Dokumentasi -Wawancara	-Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

8	-Pendidikan	-Dokumentasi -Wawancara	-Dokumentasi
9	-Pemahaman Santri Terhadap Surah Pilihan	-Observasi -Wawancara	-Praktik Pemahaman Santri
10	-Pemahaman Secara Umum Santri Terhadap Pembacaan Surah Pilihan Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	-Dokumentasi -Wawancara	-Praktik Pemahaman Santri

A. Panduan Observasi

NO	JENIS DATA	OBJEK OBSERVASI
1	-Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kec. Cermin Nan Gedang Kab. Sarolangun	-Keadaan Dan Letak Geografis
2	-Sarana Dan Prasarana Fasilitas Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	-Sarana Dan Prasarana Yang Tersedia Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah
3	-Pemahaman Santri Terhadap Pembacaan Surah Pilihan	-Sejauh Mana Pemahaman Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4	-Pemahaman Asatidz Terhadap Pembacaan Surah Pilihan	-Sejauh Mana Pemahaman Asatidz Terhadap Pembacaan Surah Pilihan
---	---	---

B. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumentasi
1	-Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah, Kec. Cermin Nan Gedang Kab. Sarolangun	-Data Dokumentasi Letak Geografis Pondok Pesantren
2	-Sejarah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	-Data Dokumentasi Tentang Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah
3	-Visi Misi, Dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	-Data Dokumentasi Tentang Visi Misi, Dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah
4	-Struktur Organisasi Dan Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	-Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Data Lain Yang Dibutuhkan
5	-Sarana Pasilitas Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	-Data Dokumentasi Tentang Sarana/Pasilitas Yang Dimiliki Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

6	-Sistem Pengurusan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	-Data Dan Dokumentasi Sistem Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah
7	-Pemahaman Santri Terhadap Pembacaan Surah Pilihan	-Data Dokumentasi Tentang Pemahaman Santri Terhadap Pembacaan Surah-Surah Pilihan Secara Umum

C. Butir-Butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data Dan Subtansi
1	-Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Desa Lubuk Resam Kec. Cermin Nan Gedang, Kab. Sarolangun	- Kepengurusan Santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah - Bisa Dijelaskan Tentang Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah
2	Sejarah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	- Kepengurusan Santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah - Bisa Dijelaskan Tentang Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah - Bagaimana Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah - Bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah - Kapan Dan Bagaimana Bisa Terjadi Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah - Apa Sebab Sehingga Nama Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah
3	Sarana/Fasilitas Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	- Kepengurusan Santri Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah - Bisa Dijelaskan Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah - Apa Saja Sarana Yang Dimiliki Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

4	Pelaksanaan Pembacaan Surah Pilihan	- Upaya Apa Yang Menjadi Dorongan Para Santri Terhadap Pembacaan Surah Pilihan
5	Pemahaman Santri Terhadap Pembacaan Surah Pilihan Secara Umum	- Santri - Bagaimana Pemahaman Saudara/I Tentang Pembacaan Surah Pilihan
6	Pemahaman Asatidz Terhadap Pembacaan Surah Pilihan	- Santri - Bagaimana Pendapat Saudara/I Tentang Ritual Pembacaan Surah-Surah Pilihan
7	Motivasi Santri	- Apa Yang Menjadi Motivasi Sehingga Melaksanakan Pembacaan Surah-Surah Pilihan
8	Tahap Proses Pembacaan Surah Pilihan	- Bagaimana Tahap Proses Pembacaan Surah-Surah Pilihan



aha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@Hak_cipta_ritik_013_sulthan_thaha_saituddin_jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

CURRICULUM VITAE



Nama : Muhammad Najib
Tempat dan Tanggal Lahir : Sebakul, 02 September 1999
Nim : 301171142
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nama Ayah : Abu Lihin
Nama Ibu : Susilawati
Alamat Asal : Desa Teluk Tigo, Kec. Cermin Nan Gedang, Kab. Sarolangun, Jambi
Handphone : 085384325347
Email : mn052660@gmail.com

JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2017-2021 : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Tahun 2014-2017 : Sma N 12 Sarolangun

: Mts Nurussa'adah

Tahun 2011-2014

: Sd Negeri 100 Teluk Tigo

Tahun 2007-2011



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi